

**PENGARUH *EARNING PER SHARE, DIVIDEN PER SHARE* DAN
TOBIN'S - Q TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI
PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONTRUCTION
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Laila Sura

NIM : 2000861201238

Kosentrasi : Manajemen Keuangan

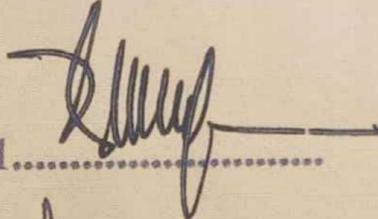
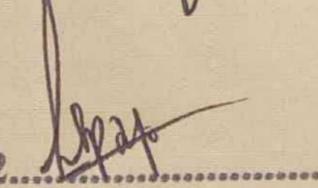
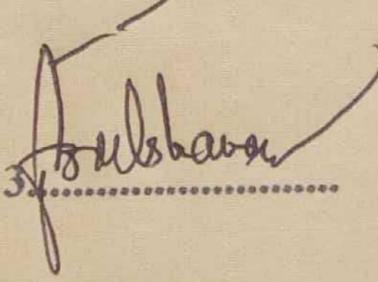
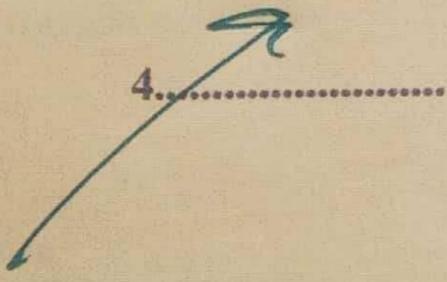
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI TAHUN 2023**

TANDA PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

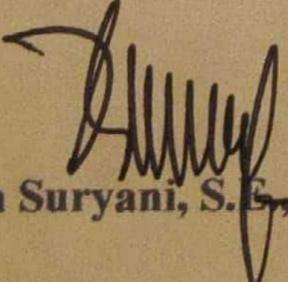
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Februari 2023
Jam : 08.00 - 10.00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

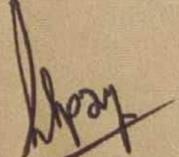
Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA.	Ketua	1. 
2. Hana Tamara Putri, S.E., M.M.	Sekretaris	2. 
3. Fadil Iskandar, SE, M.M	Penguji Utama	3. 
4. R. Adisetiawan, SE, M.M	Anggota	4. 

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Ketua Prodi Manajemen


Anisah, S.E., M.M.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

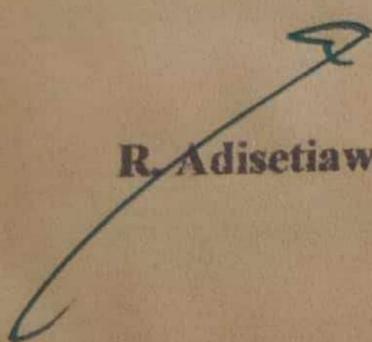
Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Manajemen menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Laila Sura
NIM : 2000861201238
Program Studi : Ekonomi Manajemen
Judul : Pengaruh *Earning PerShare, Dividen PerShare* Dan *Tobin's Q* Terhadap Harga Saham Pada Industri *Property, Real Estate and Building Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

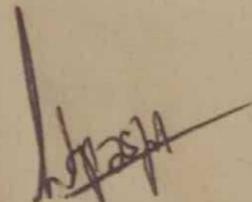
Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan skripsi ini pada tanggal seperti tertera dibawah ini:

Jambi, Februari 2023

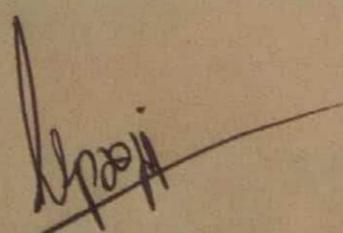
Dosen Pembimbing I


R. Adisetiawan, SE, MM

Dosen Pembimbing II


Hana Tamara Putri, SE, MM

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Anisati, S.E., M.M.

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : **Laila Sura**
NIM : **2000861201238**
PROGRAM STUDI : **Ekonomi Manajemen**
DOSEN PEMBIMBING : **R.Adisetiawan,SE,MM dan Hana Tamara Putri, SE,MM**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh *Earning PerShare, Dividen PerShare* Dan *Tobin's Q* Terhadap Harga Saham Pada Industri *Property, Real Estate and Building Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Februari 2023
Yang membuat pernyataan,



Laila Sura
Laila Sura
NIM 2000861201238

ABSTRACT

LAILA SURA / 2000861201238 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / EFFECT OF EARNINGS PER SHARE, DIVIDEND PERSHARE AND TOBIN'S - Q ON SHARE PRICES IN THE PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONTRUCTION INDUSTRIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2021/ 1st ADVISOR R.ADISETIWAN, SE, MM AND 2nd ADVISOR HANA TAMARA PUTRI, SE, MM

This research aims to analyze firstly, How does earnings pershare, dividend pershare and tobin'Q affect the stock price effect of earnings pershare, dividend pershare and tobin'Q partially on share prices in the property, real estate and building contruction industries during 2017-2021

The research methodology is descriptive and quantitative analysis methods. Data used is secondary data. The population become object in this research is property, real estate and building contruction industries during 2017-2021. Amount sample the used is the 8 (eight) industry company and still stand up during period of perception and also publicized of year of 2017 - 2021 by Indonesian Stock Exchange. And the analysis multiple regression, hypotesis test so determinant coefficient F test and t test.

The object of this research is property, real estate and building contruction industries during 2017-2021. Sample of object is PT Lippo Cikarang,Tbk (LPCK) , PT. Lippo Karawaci,Tbk (LPKR) , PT. Megapolitan Development,Tbk (EMDE), PT. Metropolitan Land,Tbk (MTLA), PT. Modern Land Realty,Tbk (MDLN, PT. Nusa Raya Cipta,Tbk (NRCA), PT. Summarecon Agung,Tbk (SMRA), PT. Waskita Karya (Persero),Tbk (WSKT) .

Result line of regression is $Y = -119,439 + 0,340 X_1 + 2,961 X_2 + 683,049 X_3 + e$, F test result, it is known that variabel earning pershare, deviden pershare and tobins'Q simultaneously effect on company value. F_{count} bigger than F_{table} ($5.432 > 2.87$) or comparing significant level of 0.05 then ($0.000 < 0.05$) then H_0 is rejcted and H_a accepted . Based on the results of the t test only deviden pershare has significant effect on price earning ratio , $2.422 > 2,086$ or $t_{count} > t_{table}$ and prop sig less than 0.005

Conclusion is the variable independent simultaneously effect and partially only deviden pershare significant effect on stock price . Is recommended to the next researcher to examine the relationship of the ratio of financial to return shares in other manufacturing industries on the Indonesia Stock Exchange.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Earning PerShare, Dividen PerShare* dan Nilai *Tobin’s Q* Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti *Real Estate and Building Construction* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Herri, MBA, selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M. Ak., Ak, CA, CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, SE., MM, selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak R. Adisetiawan, S.E.,M.M sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Hana Tamara Putri, S.E.,M.M sebagai Pembimbing 2 atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
6. Suami tercinta, Joko Sulistiyono yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan baik materi dan non materi, do'a serta kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi kesulitan bersama yang merupakan anugerah terbesar

dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi istri dan ibu bagi anak-anak yang dibanggakan.

7. Anak-anaku tercinta, si sulung Asyifa Aurelia Sulistiono bunda berharap banyak kepada kakak yang bersekolah jauh di ICBS (Insan Cendikin Boarding School) Harau Payakumbuh semoga keinginan sekolah sampai ke luar negeri tercapai (Aamiin) dan di tengah Annisa Amala Sulistiyono SK Kelas 4 serta Sibungsu Syafira Putri Sulitiyono TK Besar semoga apa yang kita cita-citakan di ijabah yang maha kuasa. AAmiin
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, Februari 2023

Penulis,



Laila Sura

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Rumusan Masalah.....	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1. Manfaat Akademis.....	13
1.5.2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	15
2.1. Tinjauan Pustaka.....	15
2.1.1. Manajemen.....	15
2.1.2. Manajemen Keuangan	17
2.1.3. Laporan Keuangan.....	18
2.1.4. Rasio Keuangan	21
2.1.5. <i>Earning PerShare</i>	23
2.1.6. <i>Dividen PerShare</i>	25
2.1.7. Nilai Perusahaan	26

2.1.8. Tobin's Q	28
2.1.9. Pasar Modal	29
2.1.10. Saham.....	30
2.1.11. Harga Saham.....	34
2.1.12. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	36
2.1.13. Hubungan Antar Variabel Penelitian	38
2.1.14. Penelitian Terdahulu	40
2.1.15. Kerangka Pemikiran	42
2.1.16. Hipotesis Penelitian	43
2.2. Metode Penelitian	44
2.2.1. Jenis dan Sumber Data.....	44
2.2.2. Metode Pengumpulan Data.....	44
2.2.3. Populasi dan Sampel.....	45
2.2.4. Metode Pengumpulan Data.....	47
2.2.5. Metode Analisis Data.....	47
2.2.6. Alat Analisis	48
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	56
3.1. Bursa Efek Indonesia.....	56
3.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	56
3.1.2. Visi dan Misi.....	56
3.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	57
3.2. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	69
3.2.1. Sejarah Perusahaan	69
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	70
3.2.3. Struktur Organisasi	71
3.3. PT Lippo Cikarang, Tbk (LPCK).....	75
3.3.1. Sejarah Perusahaan	75
3.3.2. Visi dan Misi.....	76
3.3.3. Struktur Organisasi	77
3.4. PT. Megapolitan Development Tbk (EMDE)	80

3.4.1. Sejarah Perusahaan	80
3.4.2. Visi dan Misi Perusahaan	81
3.4.3. Struktur Organisasi	81
3.5. PT. Metropolitan Land,Tbk (MTLA)	87
3.5.1. Sejarah Perusahaan	87
3.5.2. Visi dan Misi Perusahaan	89
3.5.3. Struktur Organisasi	90
3.6. PT. Modern Land Realty Tbk (MDLN)	95
3.6.1. Sejarah Perusahaan	95
3.6.2. Visi dan Misi Perusahaan	96
3.6.3. Struktur Organisasi	97
3.7. PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	101
3.7.1. Sejarah Perusahaan	101
3.7.2. Visi dan Misi Perusahaan	102
3.7.3. Struktur Organisasi	103
3.8. PT. Summarecon Agung Tbk	107
3.8.1. Sejarah Perusahaan	107
3.8.2. Visi dan Misi Perusahaan	108
3.8.3. Struktur Organisasi Perusahaan	109
3.9. PT Waskita Karya (Persero),Tbk (WSKT).....	114
3.9.1. Sejarah Perusahaan PT Waskita Karya (Persero),Tbk	114
3.9.2. Visi dan Misi	115
3.9.3. Struktur Organisasi	115
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	120
4.1. Hasil Penelitian.....	120
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	120
4.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	125
4.1.3. Uji Hipotesis	126
4.1.4. Koefisien Determinasi	129
4.2. Pembahasan	130

4.2.1. Pengaruh <i>Earning Pershare, Deviden Pershare</i> dan <i>Tobin's Q</i> Secara Simultan Terhadap Harga Saham.....	130
4.2.2. Pengaruh <i>Earning pershare, Dividen Pershare</i> dan <i>Tobin's Q</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham	131

BAB V PENUTUP 134

5.1. Kesimpulan	134
-----------------------	-----

5.2. Saran	134
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan <i>Earning PerShare</i> Tahun 2017-2021	6
Tabel 1.2 <i>Dividen PerShare</i> Industri <i>Property, Real estate and Building</i> <i>Contruction</i>	7
Tabel 1.3 Tobin's Q Industri <i>Property, Real estate and Building</i> <i>Contruction</i>	9
Tabel 1.4 Harga Saham Industri <i>Property, Real estate and Building</i> <i>Contruction</i>	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2.2 Populasi Industri	45
Tabel 2.3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	46
Tabel 2.4 Sampel Industri	46
Tabel 2.5 Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Korelasi <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	121
Tabel 4.2 Multikolinieritas	122
Tabel 4.3 Uji <i>Run-Test</i>	124
Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda.....	125
Tabel 4.5 Uji F	125
Tabel 4.6 Uji t	128
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	130

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pemikiran	43
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	58
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Lippo Karawaci	72
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Lippo Cikarang, Tbk (LPCK)	77
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. Megapolitan Development Tbk.....	82
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. Metropolitan Land Tbk	91
Gambar 3.6 Struktur Organisasi PT. Lippo Cikarang, Tbk (LPCK)	98
Gambar 3.7 Struktur Organisasi PT. Nusa Raya Cipta Tbk.....	103
Gambar 3.8 Struktur Organisasi PT. Summarecon Agung Tbk.....	109
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas- <i>Scatter Plot</i>	123



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividen PerShare</i>	137
Lampiran 2 OUT-SPSS	142
Lampiran 3 Tabel Distribusi f	146
Lampiran 4 Tabel Distribusi t	151



B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang cukup. Salah satu ciri-ciri negara berkembang adalah tingkat tabungan masyarakat masih rendah, sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi. Dalam rangka peningkatan pengerahan dana tabungan masyarakat itu, lembaga-lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan perlu dituntut bekerja lebih keras untuk meningkatkan penarikan dana masyarakat. Oleh karenanya diperlukan lembaga keuangan yang dipercaya dan mempunyai kredibilitas yang tinggi. Salah satunya lembaga keuangan tersebut adalah pasar modal.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Meskipun telah ada lembaga perbankan, namun karena terbatasnya *leverage* suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank. Pasar modal merupakan suatu jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang. Dimana peranan pasar modal ini berbeda dengan pasar uang yang menyediakan kebutuhan instrumen keuangan jangka pendek.

Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang perusahaan atau organisasi melalui penjualan saham atau pengeluaran obligasi. Dengan pentingnya peranan pasar modal, maka untuk menarik para pelaku pasar modal agar berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dapat dikatakan likuid, karena para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual ataupun membeli surat-surat berharga dengan cepat dan murah. Kemudahan yang didapat para pelaku pasar disebabkan oleh fasilitas yang diberikan, baik berupa sarana, maupun prasarana pasar modal. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga surat-surat berharga mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara akurat. Singkatnya, harga dari surat berharga merupakan penilaian investor terhadap proyek laba perusahaan di masa mendatang, termasuk di dalamnya penilaian terhadap kualitas manajemen.

Dalam memilih investasi saham pada pasar modal, terdapat dua macam analisis yang dapat digunakan yakni analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data keuangan dari perusahaan, berupa laba, dividen dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham di pasar modal. Saat ini, pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana perusahaan yang berasal dari investor sedangkan dari sisi investor diharapkan akan dapat memperoleh pengembalian atau *return* dari penanaman modal tersebut. Pada analisis

fundamental sangat diperlukan analisis laporan keuangan dari perusahaan dalam bentuk rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang.

Harga saham dipasar modal memiliki tingkat ketidakstabilan yang tinggi, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan masih dalam batas-batas kewajaran. Harga saham menggambarkan *value* dari perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, maka investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki berupa deviden dan *capital gain*. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya adalah *earning pershare* dan *deviden pershare*.

Earning pershare merupakan parameter yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham atau gambaran tentang sejumlah rupiah yang diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Dengan mengetahui *earning pershare* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima oleh investor tersebut. *Earning pershare* merupakan salah satu variabel yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi ke perusahaan yang potensial.

Selanjutnya adalah *dividen pershare*, rasio yang mana merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar atas jumlah saham yang dimiliki oleh investor. *Dividen pershare* sangat diperhatikan oleh investor sebagai parameter sebelum berinvestasi pada perusahaan yang potensi. Karena *dividen pershare*, besarnya menunjukkan besar distribusi sebagian laba yang dihasilkan perusahaan setiap unit saham kepada para pemegang saham. Rasio *earning pershare* dan *dividen pershare* merupakan rasio yang menghubungkan harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan dari nilai buku perlembar saham. Kedua rasio ini juga memberikan kepada manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja masa lalu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dalam mengambil keputusan terhadap investasi yang akan ditanam pada saham-saham perusahaan. Dimana para investor menilai bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Pada penelitian ini nilai perusahaan dilihat dari nilai buku, yang mana dinilai dari nilai Tobin's Q yang mana rasio ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian setiap rupiah yang diinvestasikan. Secara konseptual, rasio Tobin's Q lebih tajam daripada nilai buku yang lainnya. Tobin's Q menitik beratkan pada nilai perusahaan saat ini terhadap biaya untuk menggantikan nilai perusahaan tersebut. Menurut Randolph (2015:104) perusahaan dengan nilai Tobin's Q yang tinggi mempunyai

kecenderungan peluang yang baik dan menarik dalam investasi dan memiliki keunggulan bersaing yang signifikan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah industri *property, real estate and building construction* yang ada di Bursa Efek Indonesia selama 2017 – 2021. Alasan mengambil objek penelitian tersebut adalah industri *property, real estate and building construction* terus berkembang dengan pesat. Ini dapat dilihat dengan total asset dari industri *property, real estate and building construction* terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu dampak dari perkembangan industri *property, real estate and building construction* membawa pengaruh terhadap sector-sektor lain yang banyak bersinggungan dengan industry tersebut , ini dikutip dari pernyataan menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati. Dan industri *property, real estate and building construction* masih mempunyai peluang untuk meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang siap bekerja.

Populasi dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ada 17 (tujuh belas) emiten. Sedangkan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ada 8 (delapan) emiten, ini disebabkan metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Berikut sampel yang didapat yakni ; PT Lippo Cikarang,Tbk (LPCK) , PT. Lippo Karawaci,Tbk (LPKR) , PT. Megapolitan Development,Tbk (EMDE), PT. Metropolitan Land,Tbk (MTLA), PT. Modern Land Realty,Tbk (MDLN, PT. Nusa Raya Cipta,Tbk (NRCA), PT. Summarecon Agung,Tbk (SMRA), PT.

Waskita Karya (Persero), Tbk (WSKT). Berikut data *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan *Earning PerShare*
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Emiten	<i>Earning PerShare</i>					Rata - Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	527.37	2817.80	220.89	1364.00	69.00	999.81
2	LPKR	37.14	76.06	43.84	125.86	22.65	61.11
3	EMDE	31.71	11.42	9.61	17.11	308.04	75.58
4	MTLA	59.00	62.93	63.62	35.57	48.60	53.94
5	MDLN	49.05	50.85	33.12	142.63	3.40	55.81
6	NRCA	61.47	32.04	40.88	23.00	21.00	35.68
7	SMRA	36.91	27.19	25.55	12.00	36.00	27.53
8	WSKT	309.54	331.09	69.11	174.88	79.27	192.78
Rata – Rata		139.02	426.17	63.33	236.88	73.50	187.78
Perkembangan (%)			206.55	(85.14)	274.06	(68.97)	81.62

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Pada tabel 1.1 perkembangan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2018 yakni sebesar Rp.423,68.-. Dan rata-rata terendah dari *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2019 sebesar Rp.63,33.-. Sedangkan rata-rata perkembangan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 yakni sebesar 81,62%.

Peningkatan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building construction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada industri tersebut. Menurut Viby (2016:68), salah satu variabel yang dapat dijadikan parameter dalam berinvestasi pada pasar modal adalah rasio *earning pershare*. Demikian pula, salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *earning pershare*. Dengan kata lain apabila *earning pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Berikut tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* pada industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021.

Tabel 1.2
Dividen PerShare Industri Property, Real estate and Building Construction
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Emiten	Dividen Per Share (Rp)					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	306.00	527.00	302.00	217.00	276.00	325.60
2	LPKR	26.97	28.44	69.95	67.09	98.24	58.14
3	EMDE	31.26	5.23	1.32	3.38	61.07	20.45
4	MTLA	62.93	59.00	27.49	47.19	35.78	46.48
5	MDLN	49.06	2.04	14.89	75.58	12.26	30.77
6	NRCA	48.00	63.00	30.00	92.00	43.00	55.20
7	SMRA	25.10	31.10	10.33	37.91	14.24	23.74
8	WSKT	284.14	291.95	73.91	60.48	114.28	164.95
Rata – rata		104.18	125.97	66.24	75.08	81.86	90.67
Perkembangan (%)			20.91	(47.42)	13.35	9.03	(1.03)

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Pada tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2018 yakni sebesar Rp.125,97.-. Dan rata-rata terendah dari *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2019 sebesar Rp.66,23.- Sedangkan rata-rata perkembangan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 menurun yakni sebesar 1,03%.

Peningkatan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada industri tersebut. Sebaliknya penurunan dari nilai *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* membawa dampak penurunan atas *value* daripada industri tersebut. *Dividen pershare*, merupakan salah satu variabel menentukan investor dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Menurut Baridwan (2014:278) salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *dividen pershare*. Dengan kata lain apabila *dividen pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham perusahaan tersebut. Demikian juga sebaliknya. apabila *dividen pershare* dari perusahaan menurun maka akan memberikan penurunan dari harga saham perusahaan tersebut.

Berikut tabel 1.3 perkembangan nilai perusahaan yang dilihat dari nilai tobin's Q dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021.

Tabel 1.3
Tobin's Q Industri Property, Real estate and Building Construction
Tahun 2017-2021

No	Emiten	Nilai Tobin's Q					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	0.48	0.33	0.22	0.46	0.45	0.39
2	LPKR	0.51	0.54	0.42	0.59	0.70	0.55
3	EMDE	0.76	1.30	0.80	0.91	0.64	0.88
4	MTLA	0.54	0.49	0.49	0.44	0.43	0.48
5	MDLN	0.67	0.70	0.69	0.87	0.85	0.76
6	NRCA	0.58	0.57	0.61	0.59	0.57	0.58
7	SMRA	0.68	0.67	0.67	0.69	0.62	0.67
8	WSKT	0.79	0.78	0.77	0.90	0.86	0.82
Rata – rata		0.63	0.67	0.58	0.68	0.64	0.64
Perkembangan (%)			7.19	(13.18)	16.92	(6.15)	1.20

Sumber : Data diolah (lampiran), 2022

Pada tabel 1.3 perkembangan nilai tobin's Q dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi tobin's Q dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2020 yakni sebesar 0,68 Dan rata-rata terendah dari tobin's Q dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2019 sebesar 0,58. Sedangkan rata-rata perkembangan tobin's Q dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 yakni sebesar 1,20. Menurut Randolph, nilai Tobin's Q

yang baik apabila nilainya pada perusahaan lebih dari satu (1) atau $Q > 1$. Berikut perkembangan harga saham industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021

Tabel 1.4
Harga Saham Industri *Property, Real estate and Building Construction*
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Emiten	Harga Saham					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	314	1475	1015	1470	1220	1099
2	LPKR	488	254	242	214	141	2678
3	EMDE	260	254	252	183	166	223
4	MTLA	298	448	488	448	400	416
5	MDLN	294	226	226	51	70	173
6	NRCA	380	386	414	388	300	374
7	SMRA	945	805	1.035	845	835	686
8	WSKT	2210	1680	2975	1440	635	1788
Rata – rata		649	691	702	630	471	628
Perkembangan (%)			6.53	1.54	(10.23)	(25.24)	(6.85)

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Pada tabel 1.4 perkembangan harga saham dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi harga saham dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2019 yakni sebesar Rp. 702.-. Dan rata-rata terendah dari harga saham dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 pada tahun 2021 sebesar Rp. 471.-. Sedangkan rata-rata perkembangan harga saham dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 yakni menurun sebesar 6,85%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Willen (2016) berpendapat bahwa secara parsial variabel *Earning PerShare* dan *Dividend PerShare* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan berhubungan positif. Sedangkan peneliti lainnya Damayanti (2017) berpendapat Sedangkan secara parsial *Deviden PerShare*, nilai perusahaan dan *Earning PerShare* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan Putra (2018) berpendapat secara parsial variabel *Deviden PerShare* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Disisi lain Asmirantho (2019) berpendapat bahwa secara parsial *deviden pershare*, nilai perusahaan berhubungan positif terhadap Harga Saham.

Dari fenomena-fenomena yang ada pada penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bersifat komprehensif dan fokus dengan judul penelitian yakni : **“Pengaruh *Earning PerShare*, *Dividen PerShare* Dan Tobin’s Q Terhadap Harga Saham Pada Industri *Property, Real Estate and Building Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang menyajikan data-data, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *earning pershare* pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *earning pershare* industri tersebut sebesar 81,62%. Peningkatan

dari *earning pershare* industri dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industry tersebut.

2. Perkembangan *dividen pershare* pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *dividen pershare* industri tersebut menurun sebesar 1,03%. Penurunan dari *dividen pershare* industri dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industri.
3. Perkembangan nilai Tobin's Q pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan nilai Tobin's Q industri tersebut sebesar 1,20%. Nilai Tobin's Q yang tinggi dari industry tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industri.
4. Perkembangan harga saham pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan harga saham industri tersebut menurun sebesar 6,85%.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan menyimpulkan yang terjadi penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi (Sugiyono,2016:50). Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin'Q secara simultan terhadap harga saham pada *industry property*, *real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin'Q secara parsial terhadap harga saham pada industri *property*, *real estate and building construction* selama tahun 2017-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdahulu dapat diformulasikan tujuan daripada penelitian, yakni :

1. Untuk menganalisis pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin'Q secara simultan terhadap harga saham pada industri *property*, *real estate and building construction* selama tahun 2017-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin'Q secara parsial terhadap harga saham pada *industry property*, *real estate and building construction* selama tahun 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bagi atas beberapa manfaat, sebagai berikut :

- 1.5.1 Manfaat Akademis**, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dampak pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare*, nilai tobin's Q dan harga saham. Dan

bagi penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pustaka dan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang objek variabelnya sama.

1.5.2 Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam analisa fundamental. Selanjutnya bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan efektif dan efisien.



B A B II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Manajemen

Manajemen merupakan suatu tata cara proses dalam pengelolaan pas suatu perusahaan yang sangat penting. Manajemen adalah seni melestarikan suatu pekerjaan melalui orang lain dan menurut Manullang (2018:5) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen merupakan alat untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen dapat ditingkatkan. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Fahmi (2011:2) manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komperhensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola barang-barang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk

mencapai tujuan organisasi untuk pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam perencanaan organisasi. Timbul pertanyaan tentang apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, siapa yang mengatur dan bagaimana mengaturnya. Menurut Terry (2012:68) fungsi manajemen terdiri dari :

1. Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
2. Perorganisasian (*organization*) yaitu sebagai suatu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam perorganisasian agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai dan bisa mencapai tujuan.
4. Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi

penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dalam rencana.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Riyanto (2016:4), bahwa : Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut Manajemen Keuangan. Sedangkan Menurut Sartono (2011:6), Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut Martono dan Harjito (2014:4) dinyatakan bahwa : Manajemen Keuangan (*Financial Manajemen*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Husnan dan Pudjuastuti (2014:3), menyatakan bahwa manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas atau proses pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang

berkenaan dengan upaya untuk memperoleh dana, menggunakan, mengelola asset sesuai tujuan perusahaan dan menggunakannya untuk investasi maupun pembelanjaan secara efisien. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:1) dinyatakan bahwa : Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:21) Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Selanjutnya menurut Sunyoto (2013:9) laporan keuangan adalah proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan. Menurut Nilasari dan Wiludjeng (2016:164) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan yang merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam melakukan penelitian pada suatu perusahaan diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana. Pengelolaan dana bisa diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting. Menurut Munawir (2014:3) laporan keuangan dapat digunakan untuk :

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
2. Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
4. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada

periode tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan utamanya laporan keuangan adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Kasmir (2013:19).

1. Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta deviden yang diperolehnya.
2. Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.
5. Investor, untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.1.4 Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan dapat memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Analisa rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan yaitu:

1. Analisa dalam memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal).
Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analisa dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya didalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan

selama jangka waktu tersebut. Rasio keuangan juga dapat diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan performa atau proyeksi dan diperbandingkan dengan rasio sekarang atau masa lalu.

2. Perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan hanya dengan cara membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis seorang analis dapat memberikan pertimbangan yang realistis.

Ada lima jenis rasio keuangan (Atmaja, 2012:77) :

1. *Leverage Ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk Memenuhi kewajiban – kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Asset Management Ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya.
4. *Profitabilrty Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market – Value Ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor.

2.1.5 *Earning PerShare*

Menurut Baridwan (2014:158) *earning pershare* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Sedangkan Larson (2011:234) mendefinisikan *earning per share* bisa disebut juga sebagai pendapatan bersih per lembar saham yaitu jumlah pendapatan yang didapat dari tiap-tiap lembar saham biasa yang disetorkan perusahaan. Sedangkan *earning per share* menurut Widodoatmodjo (2014:188) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Perhitungan laba per lembar saham yang menyatakan dua macam laba per lembar saham seperti berikut ini : Laba Per lembar saham dasar, adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan. Laba per lembar saham adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pengertian *earning per share* yang diartikan sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor.

Earning per share merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar saham.

Earning pershare diukur dengan menggunakan formula menurut Widioatmojo (2014:238) yaitu dengan menggunakan variabel-variabel pembentuk sebagai berikut :

- a. Laba Bersih Setelah Pajak
- b. Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain. Laba bersih setelah pajak adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak.
- c. Jumlah Saham Yang Beredar
- d. Jumlah saham yang beredar adalah jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh orang dalam dan investasi publik umum.

Berikut formulasi dari *earning pershare* :

$$Earning\ Pershare = \frac{L + B}{J_u \quad S_e \quad B}$$

2.1.6 *Dividen PerShare*

Dividen per Share adalah dividen per lembar saham. Dividen per lembar saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah dividen tunai (Fahmi,2012:122). Menurut Warsono (2012:37) dividen per lembar saham (*dividend per share*) merupakan perbandingan antara besarnya dividen total yang dibayarkan perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Besarnya hasil perhitungan dividen per lembar menunjukkan besarnya distribusi sebagian laba yang dihasilkan perusahaan setiap unit saham kepada para pemegang sahamnya. Menurut Brigham dan Houston (2013:221) kandungan informasi atau persinyalan yang terdapat didalam pengumuman dividen akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham.

Dividend per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham. Perusahaan yang *dividend per share* nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkannya, yakni hasil berupa dividen. Namun perlu diingat

bahwa perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan investasinya, sehingga perusahaan perlu menetapkan kebijakan dviden yang berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen dan untuk digunakan dalam perusahaan yang akan diperlukan untuk investasi perusahaan. *Dividend pershare* dapat dirumuskan sebagai berikut :
(Fahmi,2012:127)

$$\text{Dividend pershare} = \frac{\text{Dividen Total}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sartono (2012:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut Harmono (2015:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:222), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan

selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Ang,2013:97):

1. Nilai Nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai Pasar. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai Buku. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2.1.8 Tobin's Q

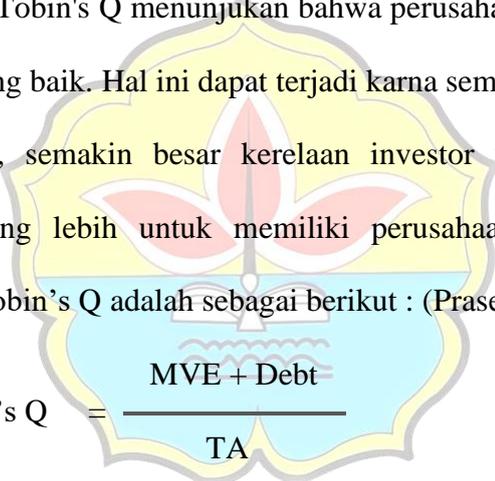
Tobin's Q pertama kali diperkenalkan oleh James Tobin yang dirumuskan teori investasi yakni tarif *investaskrate of investment* dengan pendekatan neraca dimana harga pasar saham (*market value of a firm*) dibandingkan dengan nilai asset yang didasarkan pada replacement cost & wrong danger. Rasio ini menilai sebagai berikut : (Randolph, 2015: 112)

1. Apabila nilai $Q > 1$, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi overvalued. Menandakan manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi tinggi
2. Apabila nilai $Q = 1$, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Menandakan manajemen stagnan dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
3. Apabila nilai $Q < 1$, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi undervalued. Menandakan manajemen gagal dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi rendah

Menurut James Tobin dalam Juniarti (2012:22) Tobins'Q adalah rasio pasar dari asset perusahaan yang diukur dengan nilai pasar dari nilai pasar saham dan utang dengan asset suatu perusahaan. Sedangkan menurut

Puspitasari (2011:124) Tobin's Q merupakan suatu model yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Dimana Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang (*enterprise value*) terhadap *Replacement Cost* dari aktiva perusahaan.

Menurut Smithers dan Wrigt dalam Prasetyorini (2013:113) menyatakan bahwa Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan utang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan. Menurut Cahyaningtiyas dan Hadiprajitno (2015:155) semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karna semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut. Adapun formulasi dari Tobin's Q adalah sebagai berikut : (Prasetyorini,2013:114)


$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

2.1.9 Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2012:29), Pasar Modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana

jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Sedangkan Menurut Widoatmojo (2012:15) ; Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjual-belikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:10) Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Sedangkan Menurut Riyanto (2012:219) pengertian pasar modal adalah Pasar Modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi berkepentingan saling mengisi yaitu calon pemodal (investor) disatu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka panjang dilain pihak, atau dengan kata lain adalah bertemunya penawaran dan permintaan dalam jangka menengah atau dana jangka panjang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam jangka panjang.

2.1.10 Saham

Saham menurut Fahmi (2012:270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:5) Saham (stock) adalah sebagai tanda penyertaan

atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu :

1. Saham Biasa (Common stock)

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (Rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Common Stock ini memiliki beberapa jenis yaitu :

a. **Blue Chip-Stock** (Saham Unggulan) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan Du Pont merupakan contoh *blue chip*. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.

- b. ***Growth Stock*** adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
- c. ***Defensive Stock*** (Saham-saham Defensif) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.
- d. ***Cyclical Stock*** adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan real estate. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
- e. ***Seasonal Stock*** adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.
- f. ***Speculative Stock*** adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian

hasilnya adalah rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

2. Saham Istimewa (Common preferred)

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Menurut Martono dan Harjito (2005:368) saham *preferred* dalam prakteknya terdapat beberapa jenis yaitu :

- a. ***Cumulative Preferred Stock*** adalah saham preferen jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu. Sehingga jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.
- b. ***Non Cumulative Stock*** adalah pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak kumulatif.
- c. ***Participating Preferred Stock*** adalah pemilik saham ini selain memperoleh deviden tetap juga memperoleh deviden tambahan (*extra dividend*)

2.1.11 Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud (Anoraga,2015:86). Harga saham yang berlaku dipasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya (Ang,2017:73). Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. Jadi berdasarkan pengertian tersebut harga saham adalah kesepakatan antara pemilik dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan atas asset-asset perusahaan.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar, semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka saham tersebut cenderung bergerak naik (Darmadji,2011:110). Sebaliknya makin banyak yang menjual saham maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Namun jangka panjang kinerja perusahaan emiten dan pergerakan saham umumnya bergerak searah pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umum yang membentuk suatu pola tertentu.

Menurut Darsono dkk (2015:111) Harga Saham dapat mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Secara umum terdapat dua jenis analisis harga saham yaitu :

- a. Analisis Teknikal adalah analisis yang dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham secara historis untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.
- b. Analisis Fundamental adalah analisis harga saham dengan melakukan analisis terhadap fundamental keuangan perusahaan

Pada umumnya Saham berwujud selebar saham yang mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji Widodoatmojo (2016:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) :

- a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

- b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

- c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut

dicatatkan di Bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.1.12 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji (2011:87), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Laba per lembar saham (*Earning PerShare*/EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerimalaba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2. Tingkat Bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila *Price to Book Value* naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi *Price to Book Value* maka semakin rendah laba perusahaan. *Price to Book Value* juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan

c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan.

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

d. Jumlah laba yang didapat perusahaan Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh *Earning PerShare* Terhadap Harga Saham

Earning per share adalah termasuk salah satu rasio pasar. Rasio pasar pada dasarnya mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran investasi. Rasio ini merupakan pengukuran yang paling lengkap mengenai prestasi perusahaan dan berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham (Ang,2017:132). *Earning per share* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan.

Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar modal. Adapun hubungan *earning pershare* terhadap harga saham mempunyai hubungan yang positif (Willen dkk,2016). Maknanya peningkatan *earning pershare* akan membawa peningkatan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Dividen Pershare* Terhadap Harga Saham

Menurut Fakhruddin (2013:21) kenaikan suatu dividen dapat menjadi informasi yang baik bagi perusahaan atau investor karena merupakan tanda tersedianya laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat kini dan masa mendatang. Apabila *Dividen Pershare* yang dibagikan kepada para pemegang saham naik, maka harga saham akan naik juga. Dengan kata lain apabila *Dividen Pershare* meningkat akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini akan membuat investor saham lebih mempertimbangkan *Dividen Pershare* dalam mengambil keputusan investasi. Maka hubungan antara *Dividen Pershare* terhadap harga saham adalah hubungan positif. Willen (2016) berpendapat *Dividen Pershare* terhadap harga saham mempunyai pengaruh signifikan dan positif.

3. Pengaruh Tobins'Q Terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan, dimana nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat secara maksimum. Nilai tobin's Q merupakan persepsi investor dengan nilai buku perusahaan (Jogianto,2012:223). Harga saham yang tinggi membuat nilai tobin's Q juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saja namun juga prospek perusahaan di masa mendatang.

Kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan menggambarkan kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan yang tercermin pada nilai perusahaan. Ini dilalui dengan suatu proses kegiatan dari perusahaan tersebut semenjak didirikan sampai saat ini. Nilai Tobin's Q dapat juga merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Tingginya harga saham merefleksikan meningkatnya nilai Tobin's Q atau nilai perusahaan. Agung dkk (2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap harga saham.

2.1.14 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan teori yang didasarkan atas hasil fenomena-fenomena yang sudah dibuktikan atau ilmu menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan permasalahan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang dijadikan acuan oleh penelitian, yang tergambar dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

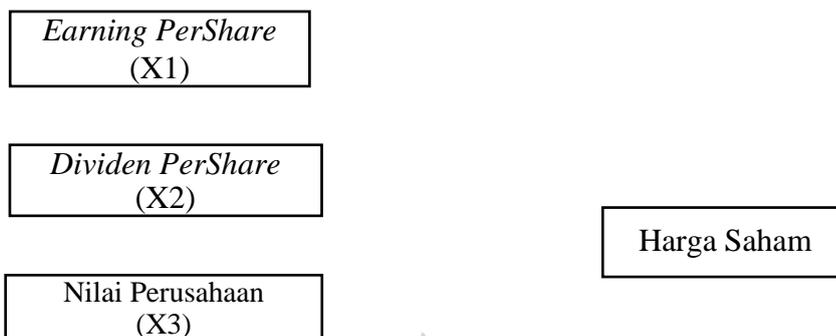
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Willen dan Jayani (Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis (2/2) 2016/ 25-46)	Analisis Pengaruh <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015	Hasil penelitian secara simultan <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial kedua variabel <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan berhubungan positif.
2	Ariswandi Sang Putra (Ecogen, Volume 1, Nomor 1, 5 Maret 2018)	Pengaruh <i>Earning PerShare</i> , <i>Dividen PerShare</i> dan <i>Fiancial Leverage</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian secara simultan <i>Earning PerShare</i> , <i>Dividend PerShare</i> dan Nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial ketiga variabel <i>Earning PerShare</i> dan <i>Fiancial Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3	Putu Ryan Damayanti, Anantawikrama T Atmadja (e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No 2 Tahun 2017)	Pengaruh <i>Deviden PerShare</i> , <i>Earning PerShare</i> dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	Hasil penelitian secara simultan <i>Deviden PerShare</i> , <i>Earning PerShare</i> dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial <i>Deviden PerShare</i> dan <i>Earning PerShare</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positif
4	Putu Rendi Suryagung, I Ketur Sujana	Pengaruh <i>Earning Pershare</i> , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada	Hasil penelitian <i>Earning Pershare</i> , profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh simultan terhadap Harga

	(E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana 8.2 : 202 -216, ISSN : 2302–8556, 2019)	Harga Saham Index LQ 45	Saham. Sedangkan secara parsial ketiganya tidak berpengaruh signifikan yakni <i>Earning PerShare</i> , profitabilitas dan nilai perusahaan Pada Harga Saham
5	Edhi Asmirantho, Elif Yuliyawati (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol 1 No 2 tahun 2019, Hal 95 – 117, E-ISSN : 2502-4159)	Pengaruh <i>Dividen PerShare, Dividen Payout Ratio, Price Book Value, Price Earning Ratio</i> dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian bahwa secara simultan <i>Dividen PerShare, Dividen Payout Ratio, Price Book Value, Price Earning Ratio</i> dan Tobin's Q tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan variabel independen berhubungan erat dengan variabel dependen. Secara parsial <i>Dividen PerShare, Price Book Value, Price Earning Ratio</i> dan Nilai Perusahaan berhubungan positif terhadap Harga Saham

2.1.15 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:60), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah pending. Masalah yang dapat diformasikan mengenai pengaruh *earning pershare, dividen pershare* dan tobin's Q terhadap harga saham. Pada bagan kerangka pemikiran pertama, pengaruh variable independen (*earning pershare, dividen pershare* dan tobin's Q) secara simultan terhadap variable dependen (harga saham). Sedangkan yang kedua, yakni pengaruh *earning pershare* terhadap harga saham, pengaruh *dividen pershare* terhadap harga

saham. Dan terakhir pengaruh nilai tobin's Q terhadap harga saham. Untuk lebih mudahnya dalam menginterpretasikan maka dapat tertuang dalam gambar berikut ini :



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.16 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan praduga sementara yang harus dicantumkan pada penelitian (Sugiyono,2016:45). Maka penulis dapat merumuskan hipotesis :

1. Diduga ada pengaruh signifikan secara simultan *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin's Q terhadap harga saham pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021
2. Diduga ada pengaruh signifikan secara parsial *earning pershare*, *dividen pershare* dan tobin's Q terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021

2.2 Metode Penelitian

Menurut Umar (2013:22), metode penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan dengan cara menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yakni metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah ditetapkan sebagaimana adanya (Sugiono,2016:123)

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2011:148). Dalam hal ini data penelitian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada industri *property, real estate and building contruction*. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan dalam industri *property, real estate and building contruction*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id, dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian

kepuustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.(Sugiyono,2016:76).

2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri *property, real estate and building construction* yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021. Terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Populasi Industri

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2.	ASRI	PT. Alam Sutera RelatyTbk
3.	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk
4.	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
5.	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
6.	LPCK	PT. LippoCikarang Tbk
7.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
8.	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk
9.	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
10.	MDLN	PT. Modern Land Realty Tbk
11.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
12.	RODA	PT. Rikko Land Development Tbk
13.	PTPP	PP (Persero) Tbk
14.	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
15.	SMRA	PT. Summerecon Agung Tbk
16.	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
17.	WSKT	PT. Waskta Karya (Persero) Tbk

Sampel menurut Sugiyono (2016:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan. Sedangkan metodenya dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel dengan kriteria yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Kriteria penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Sampel	Jumlah Emiten
1	Industri <i>property, real estate and building construction</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	17
2	Emiten yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	8
3	Emiten yang tidak delisting pada Industri <i>property, real estate and building construction</i> selama periode 2017-2021	8
4	Jumlah sampel penelitian	8

Sampel Industri *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria *purposive sampling* tersebut dapat dilihat berikut ini :

Tabel 2.4
Sampel Industri

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	LPCK	PT. LippoCikarang Tbk
2.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
3.	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk
4.	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
5.	MDLN	PT. Modern Land Realty Tbk
6.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
7.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
8.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

2.2.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.(Sugiyono,2016:76).

2.2.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016:90), metode analisis adalah langkah yang diambil dalam melakukan suatu penelitian yang dapat dijadikan suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode analisis yang cocok pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yang dapat dibagi atas :

a. Deskriptif Kualitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran fakta-fakta yang ada di lapangan berdasarkan teori-teori yang ada dalam literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Deskriptif Kuantitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran secara matematis berdasarkan perhitungan-perhitungan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua jenis metode deskriptif tersebut.

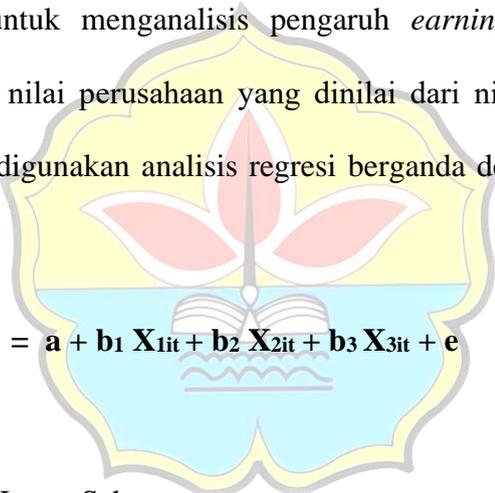
2.2.6 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun metode kuantitatif tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan data panel yang berarti pada data tersebut menggunakan runtunan waktu dan *cross section*. (Suliyanto,2015:120)

Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui model persamaan yang tepat untuk menganalisis pengaruh *earning per share*, *dividen per share* dan nilai perusahaan yang dinilai dari nilai tobin'Q terhadap harga saham digunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :


$$Y = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y	=	Harga Saham
X ₁	=	<i>Earning PerShare</i>
X ₂	=	<i>Dividen PerShare</i>
X ₃	=	Nilai Perusahaan
a	=	Konstanta
b _{1,2,3}	=	Koefisien Regresi
i	=	Runtun waktu
t	=	<i>Cross Section</i>
e	=	error

Sehubungan dengan perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka data tersebut harus ditransformasikan dalam

bentuk persamaan lain sebelum diolah dengan memakai software SPSS

22.0, yakni sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = a + b_1 \text{ Log}X_{1it} + b_2 \text{ Log}X_{2it} + b_3 \text{ Log}X_{3it} + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan suatu model perlu dilakukan pengujian atas beberapa kriteria pada uji asumsi klasik (Sunjoyo,2013:58). Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam suatu model adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2012:161) . Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov (K-S)*, dikatakan berdistribusi normal apabila uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai signifikannya, jika nilai signifikansi > 0,05

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunyoto, 2013:65)

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai VIF > 10 atau *tolerance* $< 0,10$, maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunyoto,2013:69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residunya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan

dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2012:103)

2 Uji Hipotesis.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*earning pershare, dividen pershare, tobin's Q*) secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) pada industri *property, real estate and building construction*. Menurut Priyatno, (2013:141) Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel independen (*earning pershare, dividen pershare, nilai perusahaan*) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya artinya variabel independen (*earning pershare, dividen pershare, nilai perusahaan*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham)

2) Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5 \%$

3) Menentukan F_{hitung}

4) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen)

5) Kriteria Keputusan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (variabel independen (*earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) pada industri *property, real estate and building construction*. Menurut Priyatno, (2013:137) Uji t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

2) Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan t_{hitung}

4) Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,5 \%$ df_1 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5) Kriteria Keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel (\alpha/2)}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel (\alpha/2)}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

4. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno,2013:143). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel tergantung koefisien determinan bila di akarkan ($\sqrt{\quad}$) menjadi koefisien korelasi (R) dan bila dikuadratkan menjadi koefisien determinan (R^2). Nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua buah.

5. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan defenisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Dimana yang menjadi variabel independen adalah : variabel *earning pershare* (X1), *dividen pershare* (X2), nilai perusahaan (X3). Sedangkan variabel dependen adalah : harga saham (Y). Untuk lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Formula	Satuan	Skala
<i>Earning PerShare</i> (X1)	Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan,2014:158)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jml Saham Beredar}}$	Rp	Rasio
<i>Dividen PerShare</i> (X2)	Rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu (Fahmi,2012:122)	$\frac{\text{Dividen Total}}{\text{Jml Saham Beredar}}$	Rp	Rasio
Tobin's Q (X3)	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dinilai dari	$\frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$	Satuan	Rasio

	nilai buku perusahaan. (Prasetyorini,2013:11 4)			
Harga Saham (Y)	Harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran (Fahmi,2012:270)	Harga Penutupan	Rp	Rasio



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

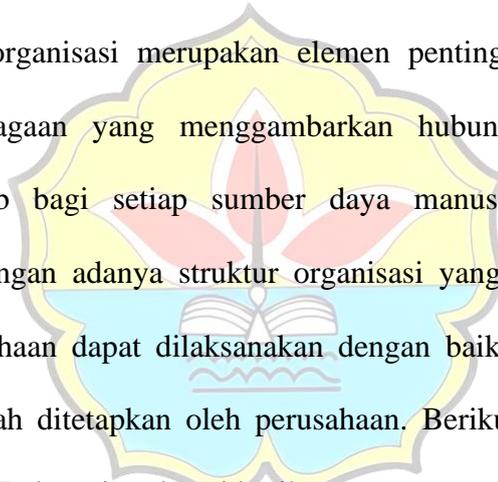
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi

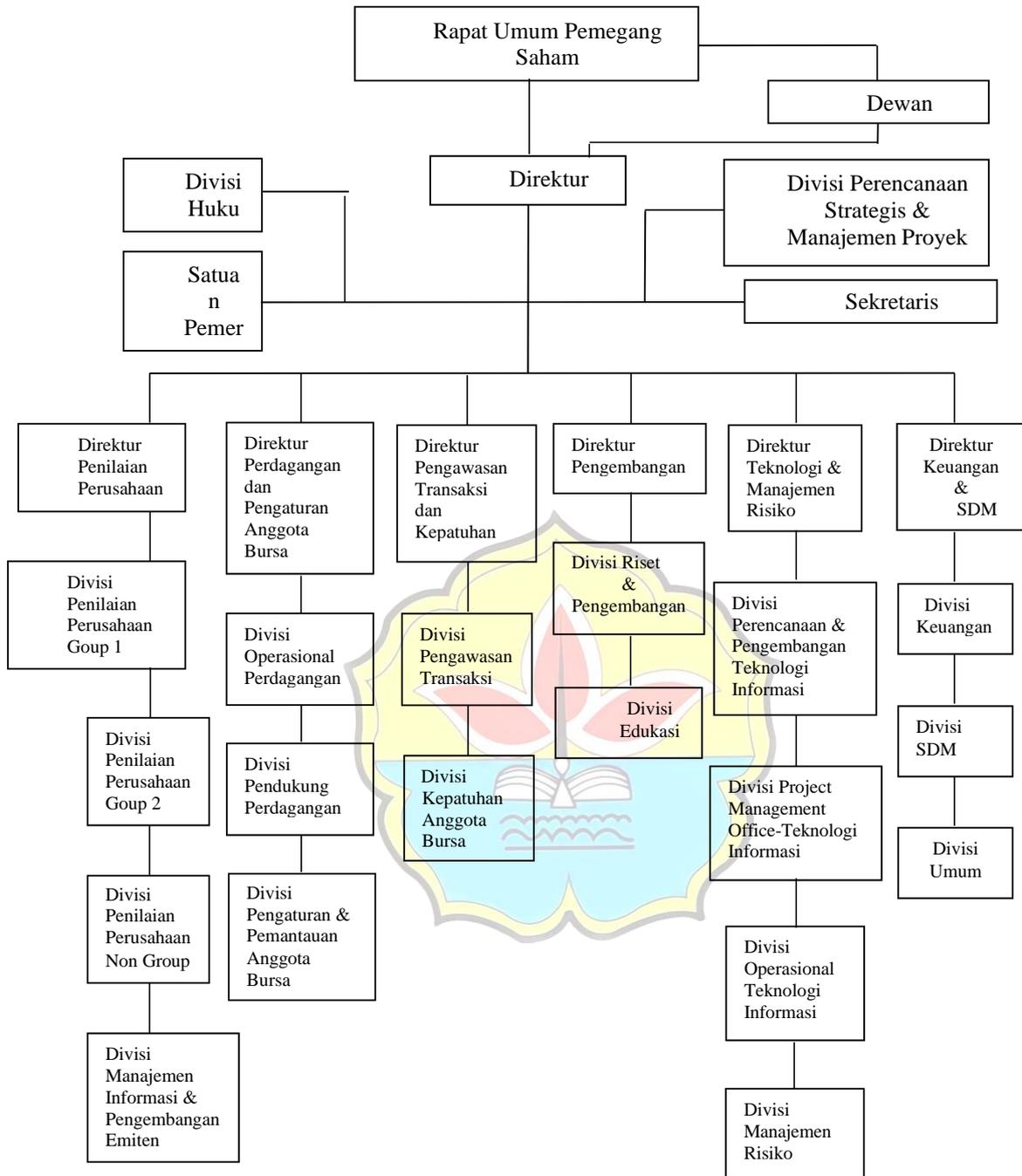
Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. Untuk seluruh industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilik. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :



Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Berikut ini komponen organisasi pada Bursa Efek Indonesia:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksiterkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2. Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.

3. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Saham Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

a. Divisi Hukum

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sahan Pemeriksa Internal

- 1) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangan aspek efektivitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.
- 2) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

c. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersediannya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan *stakeholder* lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

4. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

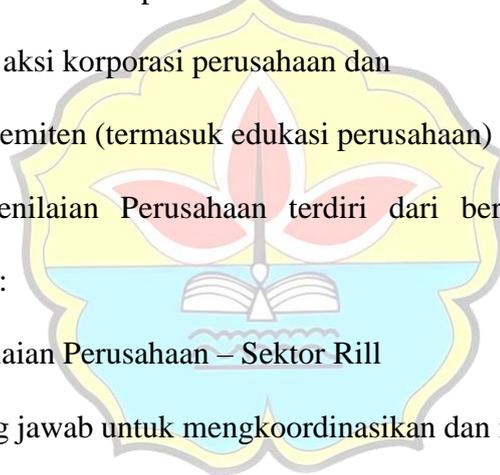
1. Penilaian pendahuluan perusahaan
2. Pencatatan perusahaan
3. Penilaian keterbukaan perusahaan
4. Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
5. Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Rill

bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 3) Pemantauan informasi perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public

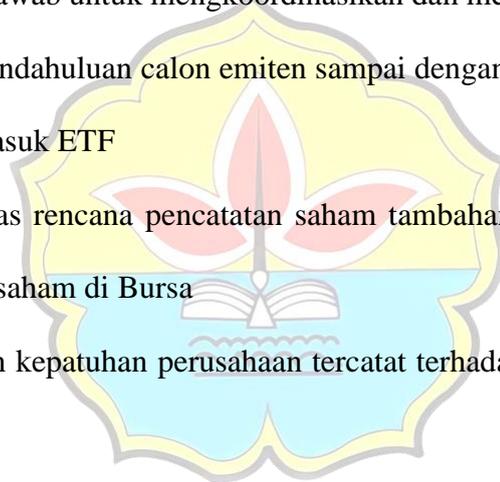


- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*)
- 7) Pelaksanaan *suspensi* dan *unsuspensi*
- 8) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*
- 9) Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill yang mencatatkan saham.

b. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Pemantauan informasi perusahaan tercatat kepada public
- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *forcedelisting*)
- 7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.



8) Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill yang mencatatkan saham.

c. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

Proses evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA

1. Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
2. Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public
3. Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
4. Pelaksanaan *suspense* dan *ususpensi*
5. Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konvensi maupun *force delisting*)
2. Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.
3. Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill dan jasa yang mencatatkan surat utang.
5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan

derivative serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut:

1. Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan
2. Kewajiban pelaporan
3. Pelatihan dan pendidikan serta
4. Pengawasan (khusus terhadap anggota bursa)

Direktur penilaian perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Perdagangan Saham

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan operasional melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

b. Divisi Perdagangan Surat Utang

- 1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivative, penyempurnaan,

pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivative sehingga tercipta pasar utang.

- 2) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan saranan pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

c. Divisi Keanggotaan

- 1) Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipasi, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota baru serta membantu anggota bursa dan partisipasi untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integrasi di pasar modal.

6. Direktorat Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integrasi dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

a. Divisi Pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan di bursa efek untuk mewujudkan perdagangan yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga intergrasi dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal

b. Divisi Kepatuhan anggota Bursa

Bertanggung jawab untuk memastikan keputusan anggota baru terhadap perturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasikan risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

7. Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi
- 2) Pengembangan produk dan usaha
- 3) Kegiatan pemasaran
- 4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu divisi riset, divisi pengembangan usaha, dan divisi pemasaran. Yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Divisi Riset

- 1) Bertanggung jawab untuk mengelola dan menyajikan data statistic perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.

2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

b. Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

c. Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab atas merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi
- 2) Operasional teknologi informasi
- 3) Manajemen risiko
- 4) Pengelola data (*database management*)

a. Divisi Operasi Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan, kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

b. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

c. Divisi Manajemen Risiko

1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko didalam organisasi secara sistematis dan integrasi.

Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.

2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) didalam organisasi.

9. Direktur Keuangan dan SDM

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

1) Pengelolaan keuangan perusahaan

2) Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia

3) Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

a. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan.

b. Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana efektif dan efisien disetiap unit kerja, serta mengadministarasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi dan jasa, dan hubungan industrial sehingga karyawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategi perusahaan.

3.2 PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

3.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk ("Lippo Karawaci") didirikan pada visi untuk mempengaruhi kehidupan melalui pengembangan terencana kota-kota mandiri yang berkelanjutan dalam lingkungan hijau dan kelas infrastruktur fisik dan sosial pertama. Selama lebih dari satu dekade, Perusahaan telah membuktikan dirinya untuk menjadi seorang pengembang properti yang sangat terpercaya dengan nama merek yang paling dikenal. Ini adalah pemilik *landbank* diversifikasi terbesar dan pemimpin dalam proyek perintis di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Melalui penggabungan 8 perusahaan properti terkait pada tahun 2004 Perseroan telah memperluas portofolio bisnisnya untuk mencakup pembangunan perkotaan, skala perkembangan besar yang terintegrasi, mal ritel, kesehatan, hotel dan rekreasi, serta portofolio *fee based income*. Lippo Karawaci sekarang adalah perusahaan properti terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatan, dengan model bisnis yang unik dan terpadu. Maskapai ini mengoperasikan kelompok rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, satu-satunya yang mencapai standar kelas dunia, dan merupakan pemimpin industri properti ritel tak terbantahkan.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

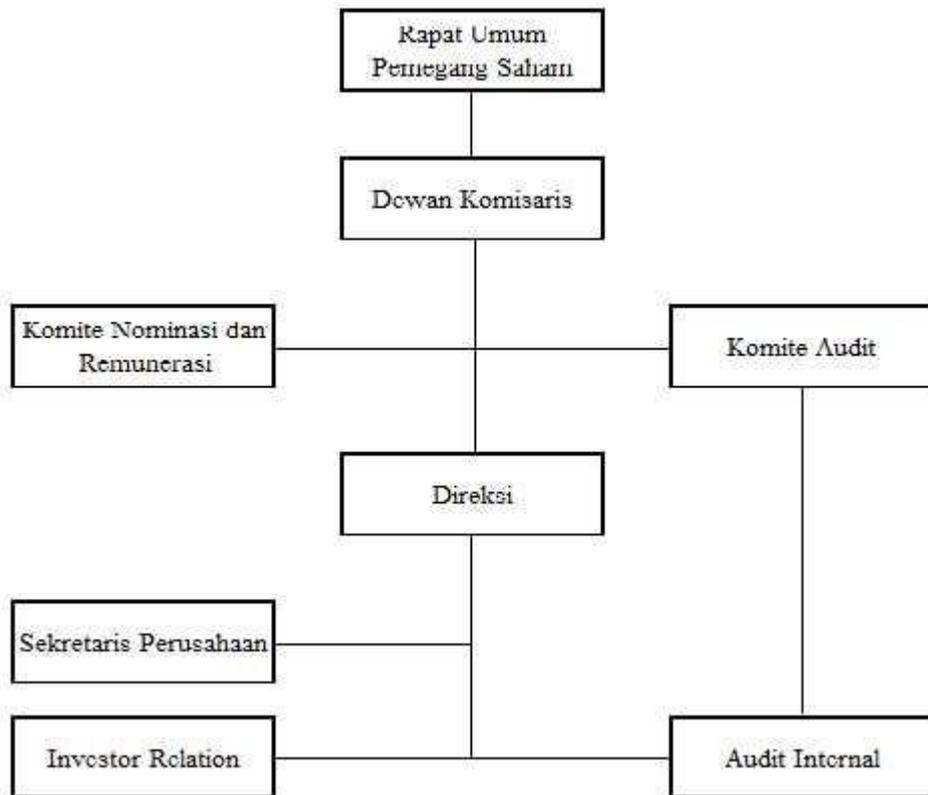
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan Regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Adapun misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang perumahan, pusat perbelanjaan dan komersial, layanan kesehatan, hiburan, infrastruktur dan jasa perhotelan, memelihara kelangsungan pertumbuhan usaha melalui pengembangan sumber pendapatan berkesinambungan (Recurring Revenues) dan kegiatan pengembangan yang berkelanjutan.
- b. Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan.
- c. Menyediakan suasana ramah lingkungan terbaik pada setiap proyek pengembangannya.

3.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari PT Lippo Karawaci Tbk yakni :



Sumber : www.lippokarawaci.com

Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT. Lippo Karawaci Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
 - Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
 - Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direksi

- Menentukan kebijakan perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi perusahaan.
- Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- Menjalankan pengurusan perusahaan dan kegiatan lainnya dengan anggaran dasar perusahaan atau petunjuk dewan komisari maupun RUPS.

c. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.

- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

d. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

e. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Memmbuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.

- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

3.3 PT Lippo Cikarang,Tbk (LPCK)

3.3.1 Sejarah Perusahaan

Dimulai pada tanggal 22 Oktober 1981, Dr. (HC) Ir. Ciputra mendirikan perusahaan dengan nama PT Citra Habitat Indonesia dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT Lippo Cikarang, yang kemudian dikenal sebagai salah satu perusahaan properti terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1999, anak perusahaan, PT Ciputra Surya melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya PT Ciputra Property pada tahun 2007. Namun pada tahun 2016, PT Ciputra Surya Tbk kembali bergabung dengan Induk, PT Lippo Cikarang,Tbk (LPCK). Secara konsisten, Perseroan terus menawarkan konsep unik dan modern dalam seluruh arsitektur bangunan yang dikembangkannya dimana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri dalam proyek pengembangan perumahan dan property komersial.

Sampai saat ini, Perseroan telah mengembangkan sekitar 76 proyek yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, hotel, lapangan golf, rumah sakit dan perkantoran yang tersebar di lebih dari 33 kota besar di seluruh Indonesia. Dengan sejumlah portofolio dan lahan besar yang dimilikinya, Perseroan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas selama lebih dari tiga dekade dan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

3.3.2 Visi dan Misi

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

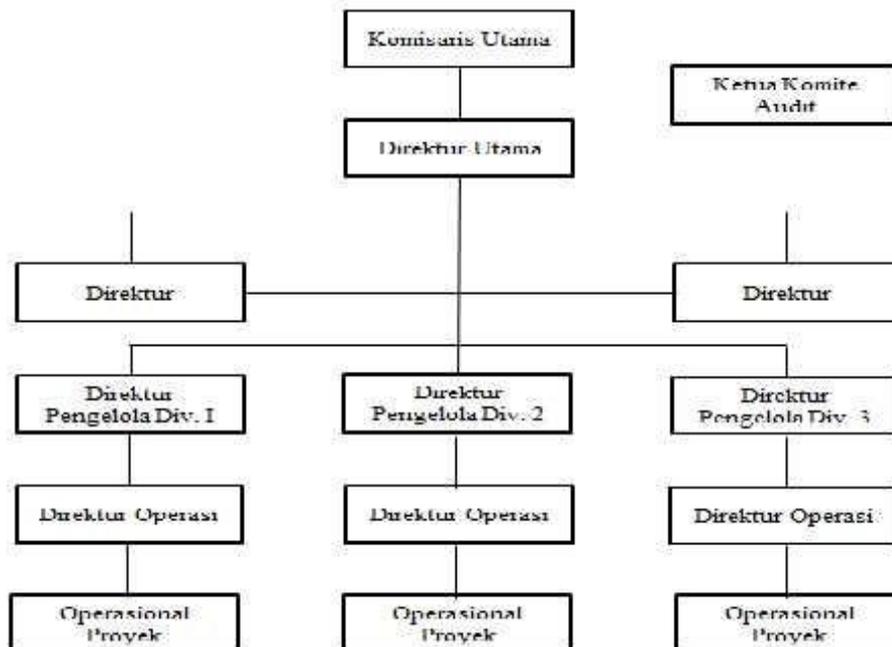
Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini adalah menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen,

menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.

3.3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Gambar 3.2
Sruktur Organisasi PT. Lippo Cikarang,Tbk (LPCK)



Sumber : www.lippocikarang.com

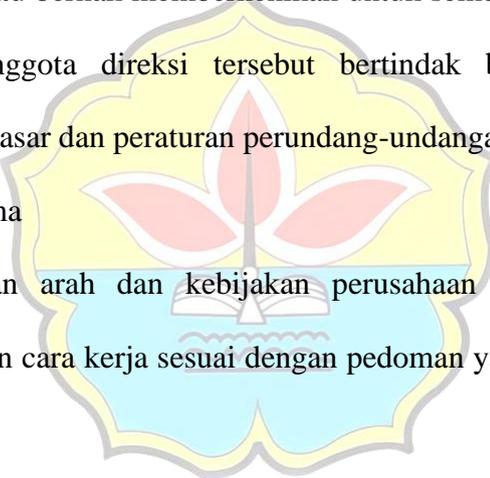
Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Komisaris Utama

- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada anggota direksi.
- Mengawasi kebijakan-kebijakan yang dibuat direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- Berhak untuk mengetahui segala kegiatan perusahaan yang dijalankan oleh direksi.
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara anggota direksi apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.



c. Direktur Pengelola

- Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan, termasuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
- Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengelola dan melakukan koordinasi seluaruh kegiatan perusahaan.
- Melakukan penanganan terhadap perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara efektif, efisien dan terpercaya demi menjamin ketersediaan dana dalam rangka menunjang seluruh kegiatan usaha perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Operasional Proyek

- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengontrol pelaksanaan operasional proyek

3.4 PT. Megapolitan Development Tbk (EMDE)

3.4.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan adalah entitas anak PT Bumi Serpong Damai Tbk., yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha real estatnya pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan. Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: superblok dan komersial, residential, perkantoran dan hotel.

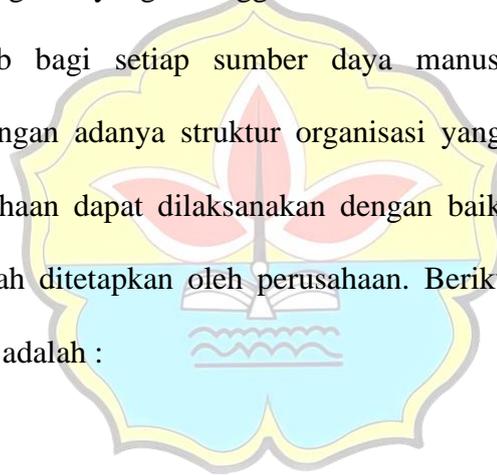
Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Konsep residential yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermula dari konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya. Perusahaan juga membangun hotel di Jakarta, Semarang dan Balikpapan, perkantoran di CBD Jakarta dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994 dengan kode DUTI. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2017.

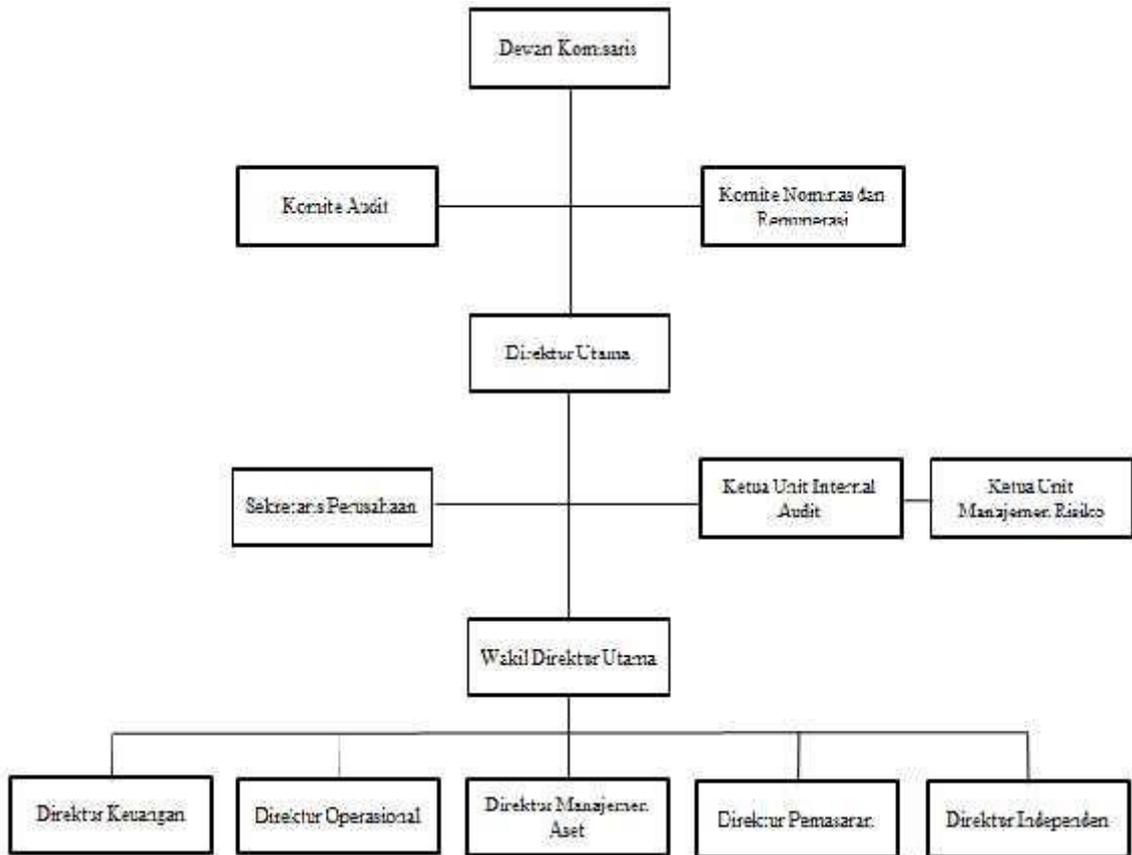
3.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan memiliki visi yaitu meenjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme. Dan untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi yaitu membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

3.4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari perusahaan adalah :





Sumber : www.megapolitan.com

Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT. Megapolitan Development Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.

- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil Direktur Utama

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

e. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

f. Direktur Manajemen Aset

- Menentukan kebutuhan aset perusahaan
- Mengevaluasi aset yang telah ada.
- Menyesuaikan aset dengan penyediaan pelayanan
- Mengembangkan strategi aset.

g. Direktur Pemasaran

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi

manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

h. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

i. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

j. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.

- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

3.5 PT. Metropolitan Land,Tbk (MTLA)

3.5.1 Sejarah Perusahaan

PT. Metropolitan Land Tbk didirikan pada tahun 1989 dan menjadi pengembang kawasan industri pertama yang go public di Indonesia pada tahun 1994. Inti dari bisnis perusahaan adalah mengembangkan kawasan industri yang didukung dan ditingkatkan dengan infrastruktur dan jasa manajemen kota. Kunci strategi perusahaan adalah menciptakan bisnis yang menghasilkan critical mass sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya. Permintaan yang telah dibuat memungkinkan perusahaan untuk menawarkan dan meningkatkan pembangunan kawasan komersial dan residensial, serta layanan infrastruktur dan jasa manajemen estate, kemudian menciptakan kota berbasis industri yang mandiri. Bisnis perseroan dibagi menjadi antara lain: Tanah & Pengembangan Properti, Infrastruktur & Jasa, dan Leisure & Hospitality.

Pengembangan utama perusahaan adalah kota terpadu seluas 5.600 hektar, Kota Jababeka di Cikarang, dengan penduduk sekitar 1 juta orang. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Kota ini terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta, berlokasi

strategis sepanjang koridor Bekasi - Cikampek, terdiri dari kawasan industri untuk industri ringan, menengah, dan otomotif. Kota Jababeka dapat diakses dengan jalan tol dan kereta api dengan jarak tempuh 45 menit dari pusat bisnis Jakarta.

Kota Jababeka adalah daerah pemukiman dengan kawasan industri yang mandiri dimana kini telah mempunyai sekitar 1.650 perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara (diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Australia, Jepang, China, Taiwan, Singapura, Malaysia, dll) dan telah mempekerjakan lebih dari 700.000 pekerja dan 4.300 ekspatriat. Perseroan memiliki tenant yang terdiri dari perusahaan multinasional seperti L'Oréal, ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, dan Nissin Mas.

Menggunakan Kota Jababeka sebagai landasan, Perseroan mengembangkan kota terpadu di Tanjung Lesung yang melayani industri pariwisata, perhotelan dan rekreasi. Tanjung Lesung, terletak sekitar 200 kilometer dari barat daya Jakarta. Selain itu, Perseroan juga telah memulai sebuah proyek pengembangan kota mandiri yang bekerjasama dengan Sembcorp Development Indonesia Pte . Ltd , anak perusahaan dari Sembcorp (Singapura) di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, yang berlokasi strategis sekitar 21 kilometer barat dari Semarang, ibukota provinsi Jawa Tengah, 20 kilometer dari Bandara Internasional Ahmad Yani, dan 25 kilometer ke Pelabuhan Tanjung Emas. Selain itu, Jababeka memiliki ruang

kantor di pusat bisnis Jakarta, Menara Batavia, yang juga berfungsi sebagai kantor perwakilan perusahaan.

Dengan meningkatnya ukuran dan jumlah penduduk di Kota Jababeka, kebutuhan untuk mendukung dan fasilitas rekreasi muncul, dan kemudian Perusahaan menambahkan sebuah taman pendidikan, pusat bisnis, lapangan golf, klub bisnis, dan beberapa fasilitas lain, di mana titik Perseroan menjadi pengembang kota mandiri yang berhasil. Dengan peresmian *Power Plant* dan *Dry Port*, Perusahaan menempatkan moto *Beyond Property* dalam praktek, yang kemudian didukung oleh proyek-proyek pembangunan Mix Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan berintegrasi, yang menawarkan berbagai macam *real estate* dan produk infrastruktur serta fasilitas logistik dengan mengawali proyek *dry port*.

3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan

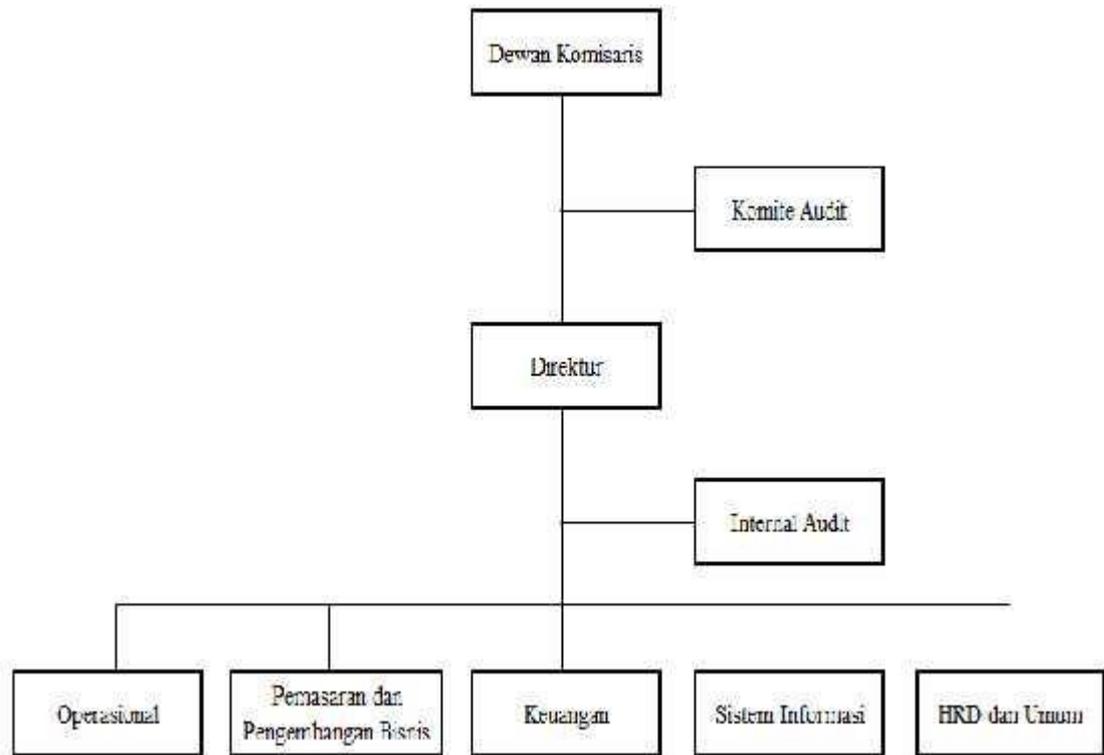
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menciptakan kota modern yang mandiri di setiap propinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.
- b. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur untuk mendukung pembangunan kota.
- c. Aktif mempromosikan ekspansi grup kepada perusahaan multinasional.

3.5.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Gambar 3.4
Struktur Organisasi PT Metropolitan Land Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

d. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. HRD dan Umum

- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia.
- Membina sistem HR yang efektif dan efisien.
- Melakukan seleksi, promosi, tranfering dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.

- Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.
- Melakukan tindakan disiplin pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.

g. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

h. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.

- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

3.6 PT. Modern Land Realty Tbk (MDLN)

3.6.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Bimantara Eka Santosa berdasarkan Akta No. 40 tanggal 5 November 1983 dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, oleh para pendirinya yaitu PT Bimantara Siti Wisesa, Eka Tjipta Widjaja dan Ferry Teguh Santosa. PT Bimantara Eka Santosa kemudian berubah nama menjadi PT Modern Land Realty berdasarkan Akta No. 129 tanggal 20 Desember 1990, dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2 Mei 1992, Perseroan memperoleh Pernyataan Pendaftaran Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang selanjutnya secara resmi dicatat di Bursa Efek Indonesia melalui kode saham PLIN pada 15 Juni 1992. Saham perdana yang ditawarkan sebanyak 35.000.000 lembar saham

dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 4.950 per saham. Pada RUPS tanggal 14 November 2006, Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1 triliun dan modal disetor Rp 710 miliar dengan nilai nominal saham menjadi Rp 200 per saham dan jumlah saham beredar sebanyak 3.550.000.000 lembar saham.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik Plaza Indonesia Shopping Center, Grand Hyatt Jakarta, The Plaza Office Tower dan Keraton at The Plaza. Perseroan juga telah mengembangkan usahanya melalui anak perusahaannya, yakni PT Sarana Mitra Investama, yang secara tidak langsung memiliki saham di PT Plaza Lifestyle Prima, perusahaan pemilik dan pengelola FX Sudirman. Perseroan juga memiliki saham dalam PT Plaza Indonesia Jababeka, PT Jababeka Plaza Indonesia dan PT Plaza Indonesia Urban.

3.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimum kepada para pemegang saham dan

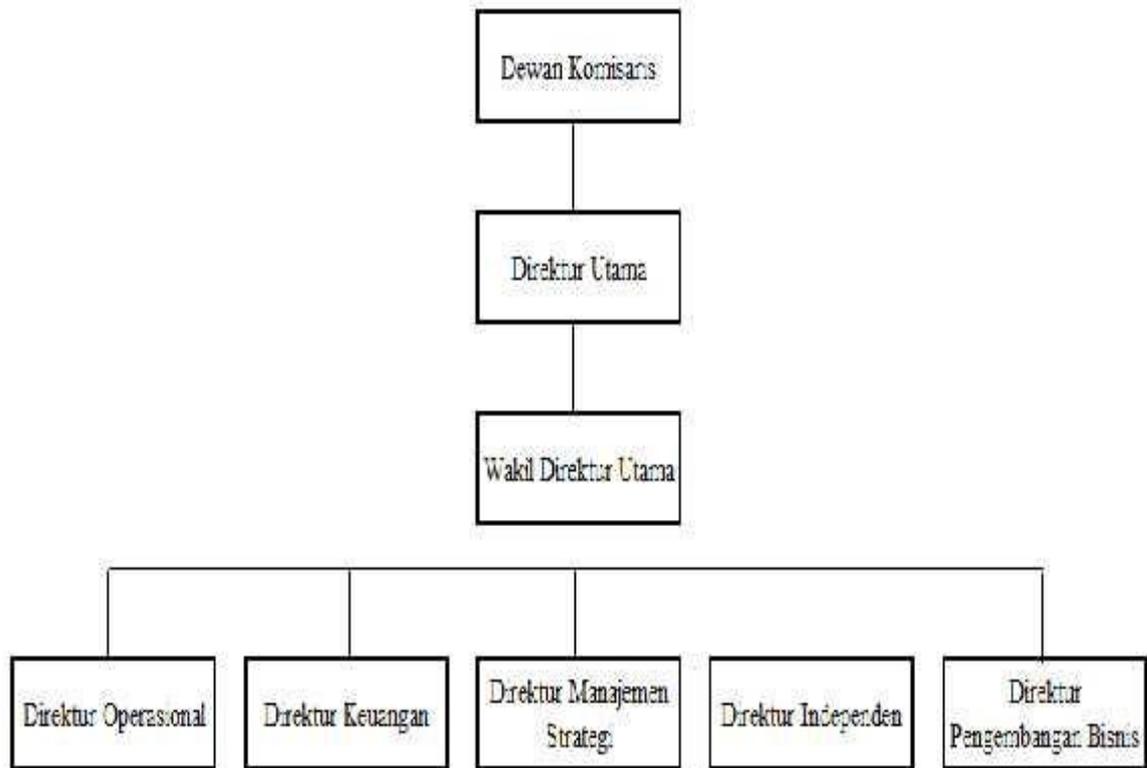
stakeholders, yaitu para penyewa, para pengunjung, para karyawan, para rekanan serta pemerintah dan masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi antara lain sebagai berikut :

- a. Menjadi unggulan di bidang pengembang dan pengelola properti khususnya hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran dengan membangun properti berikut fasilitas-fasilitasnya dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik
- b. Menciptakan sinergi yang maksimum di antara sektor bisnis Perusahaan, membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan sosial ekonomi negara
- c. Mempromosikan Jakarta sebagai kota metropolitan dan ibukota negara.

3.6.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi adalah :



Gambar 3.6
Struktur Organisasi PT Modern Land Realty

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
 - Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
 - Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil direktur

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Direktur Manajemen Strategi

g. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.

- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

3.7 PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

3.7.1 Sejarah Perusahaan

PT Nusa Raya Cipta Tbk didirikan sesuai Akta Notaris No. 281, tanggal 20 September 1982 dari Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-308. HT.01.TH.83, tanggal 17 Januari 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27, tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Oktober 2015, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut dari Esther Mercia Sulaiman, SH, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.03-0974354 tanggal 23 Oktober 2012.

Kehadiran Perseroan di industri properti diawali dengan Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya yang beroperasi sejak 1986. Pada tahun 1989 PT Nusa Raya Cipta Tbk menjadi perusahaan properti pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pada dua dekade awal

operasional Perseroan masih berada di Surabaya melalui pengembangan Superblok Tunjungan City dan kota mandiri Pakuwon City

Tahun 2007 menandai kehadiran Perseroan di pasar Jakarta melalui pengembangan proyek Superblok Gandaria City yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Penetrasi di pasar Jakarta semakin besar melalui proyek Superblok Kota Kasablanka yang telah beroperasi dua tahun kemudian. Perseroan terus berkembang sebagai salah satu pengembang terkemuka di Indonesia dengan dukungan portofolio development dan investment property.

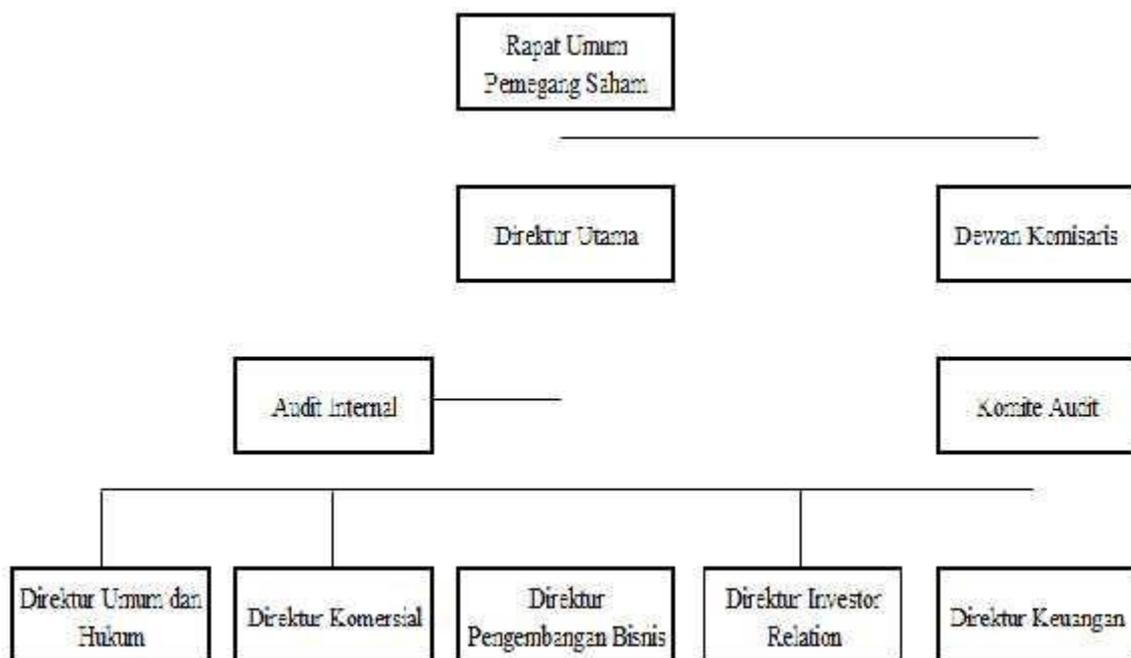
3.7.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli. Untuk mencapai visinya, perusahaan memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia
- b. Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
- c. Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti
- d. Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli

3.7.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan



Sumber : www.nusaraya.com

Gambar 3.7
Struktur Organisasi PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.

- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

a. Direktur Umum dan Hukum

b. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pengadaan promosi dalam rangka peningkatan penjualan.
- Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar.
- Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan.

- Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian penjualan.

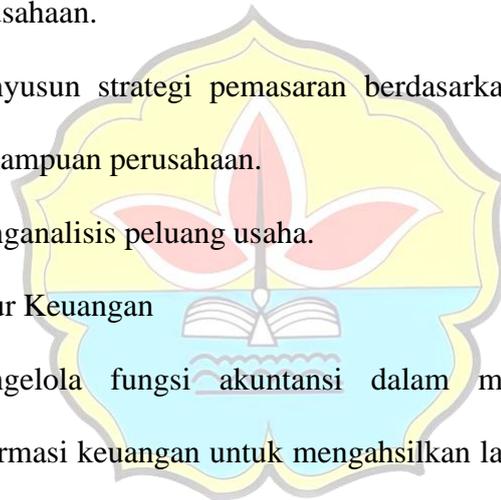
c. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.

- Menganalisis peluang usaha.

d. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.



- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

e. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

f. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.

3.8 PT. Summarecon Agung Tbk

3.8.1 Sejarah Perusahaan

PT. Summarecon Agung Tbk (“Summarecon”) didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergengsi di Jakarta. Dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan ‘township’.

Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya. Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang real estat: meliputi pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan, manajemen kota terpadu, dan manajemen properti ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

Kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, karyawan yang berdedikasi dan komitmen kepada pelanggan serta pemasok, Summarecon dikenal atas keandalannya, keahliannya dan kemampuannya dalam melaksanakan dan

menyelesaikan proyek pengembangan properti di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung dan Karawang. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu : Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti, serta Rekreasi, Hospitality dan lainnya.

3.8.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini yaitu menjadi “*Crown Jewel*” di antara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggungjawab sosial.

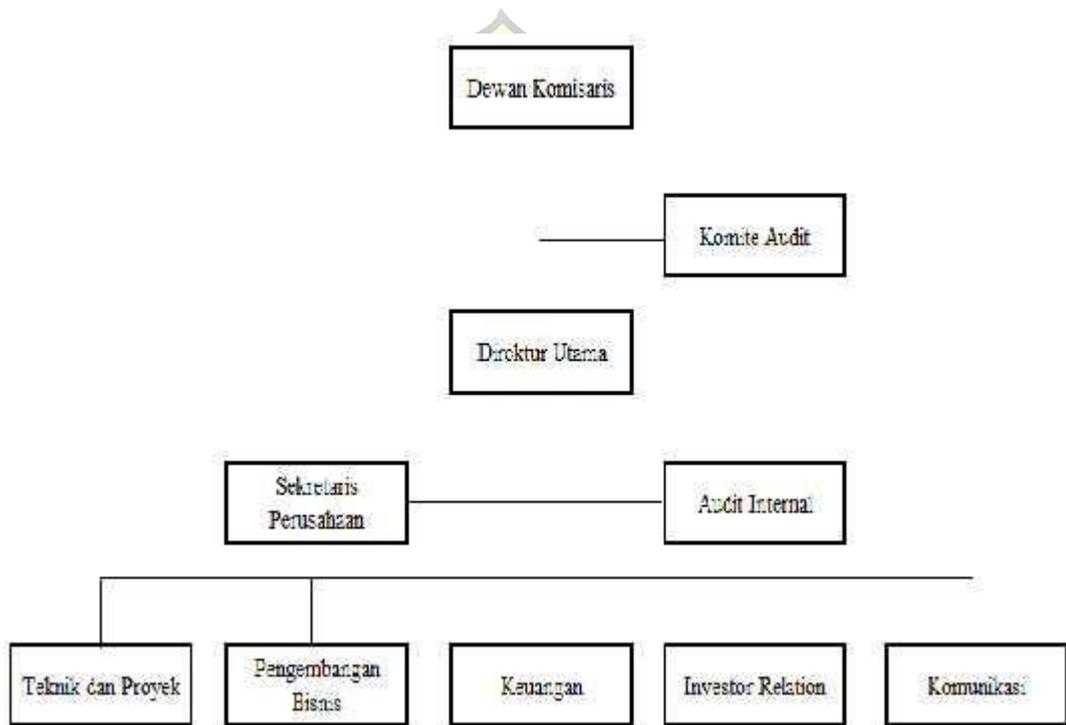
Untuk mencapai visinya tersebut, perusahaan memiliki misi antara lain sebagai berikut :

- a. Fokus untuk memaksimalkan manfaat dari model pengembangan yang terintegrasi, termasuk kota terpadu, dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif pada setiap sektor yang dijalankan: Hunian, pusat perbelanjaan dan komersial lainnya.
- b. Mengembangkan produk yang bernilai tinggi bagi konsumen, mengembangkan kewirausahaan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan.

- c. Bekerjasama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan profesional. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, bertanggungjawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya Summarecon

3.8.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Adapun struktur dari organisasi adalah sebagai berikut :



Sumber : www.summarecon.com

Gambar 3.8
Struktur Organisasi PT. Summarecon Agung Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Teknik dan Proyek

- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengontrol pelaksanaan operasional proyek.

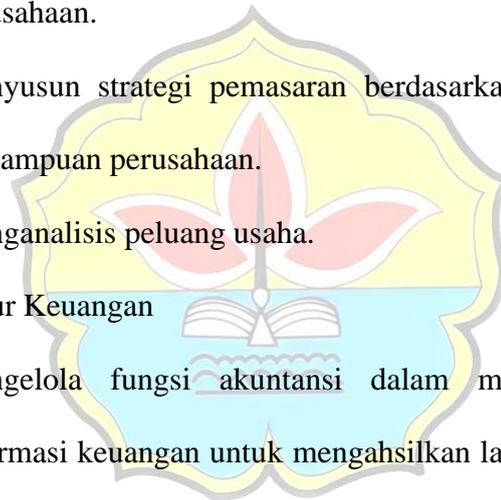
d. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.

- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.



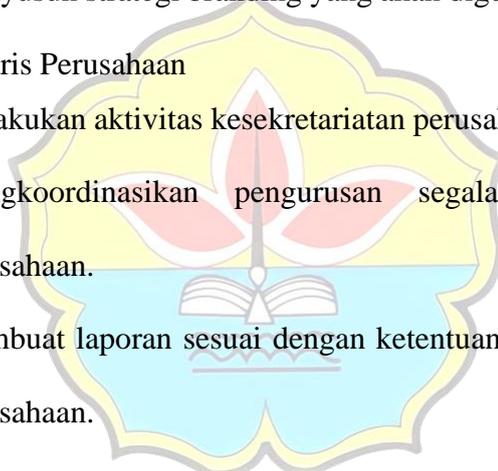
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Direktur Komunikasi

- Merancang strategi komunikasi dan membuat konten yang akan disebarakan melalui berbagai macam sarana, baik berupa email, blog, press, dll.
- Melakukan media monitoring untuk memonitor reputasi perusahaan.
- Bertanggung jawab sebagai juru bicara terhadap media.
- Menyusun strategi branding yang akan digunakan karyawan.

g. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.



- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

h. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

i. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.

- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

3.9 PT Waskita Karya (Persero),Tbk (WSKT)

3.9.1 Sejarah Perusahaan PT Waskita Karya (Persero),Tbk

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhiutama Manunggal oleh Harjanto Tirtohadiguno beserta keluarga yang memfokuskan kegiatan usahannya dibidang *property*. Perusahaan mengganti nama menjadi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dengan akta tertanggal 19 September 2007 No. 71 dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H notaris di Jakarta. Pada tanggal 18 Desember 2007 perusahaan menjadi perusahaan public dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia.

Setelah lebih dari 19 tahun sejak didirikan. Perusahaan telah menjadi pengembang *property* terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pembangunan kawasan terpadu). Seiring dengan pengembangan Waskita Karya (Persero) pada tahun 2012 perusahaan juga memasarkan beberapa cluster baru diproyek Suvarna Padi Golf Estate, Pasar Kemis, Tangerang dan melakukan akunsisi atas beberapa asset di lokasi strategis di Bali dan gedung perkantoran di Jakarta.

Tidak hanya itu, perusahaan juga meluncurkan akses tol Alam Sutera di km 15,4 tol Jakarta-Merak pada tahun 2009 sebagai bentuk kesungguhan perusahaan untuk memberikan pengalaman tak terlupakan akan seluruh lingkungan hidup mewah dan nyaman bagi masyarakat, melengkapi kawasan Alam Sutera sebagai kawasan tempat tinggal dan kawasan bisnis dengan aksesibilitas tinggi sehingga menunjang peningkatan manfaat baik dari aspek social maupun ekonomi bagi kawasan Alam Sutra dan sekitarnya.

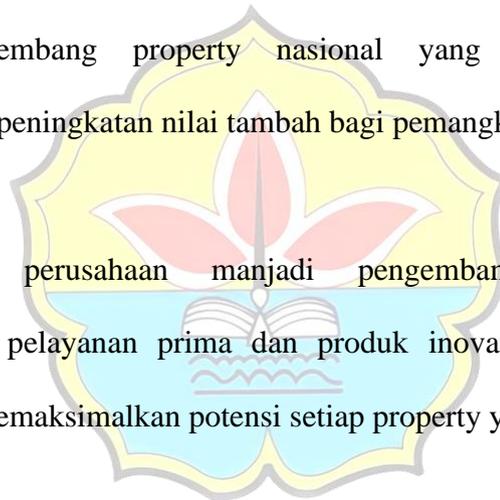
3.9.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi pengembang property nasional yang terkemuka dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Misi

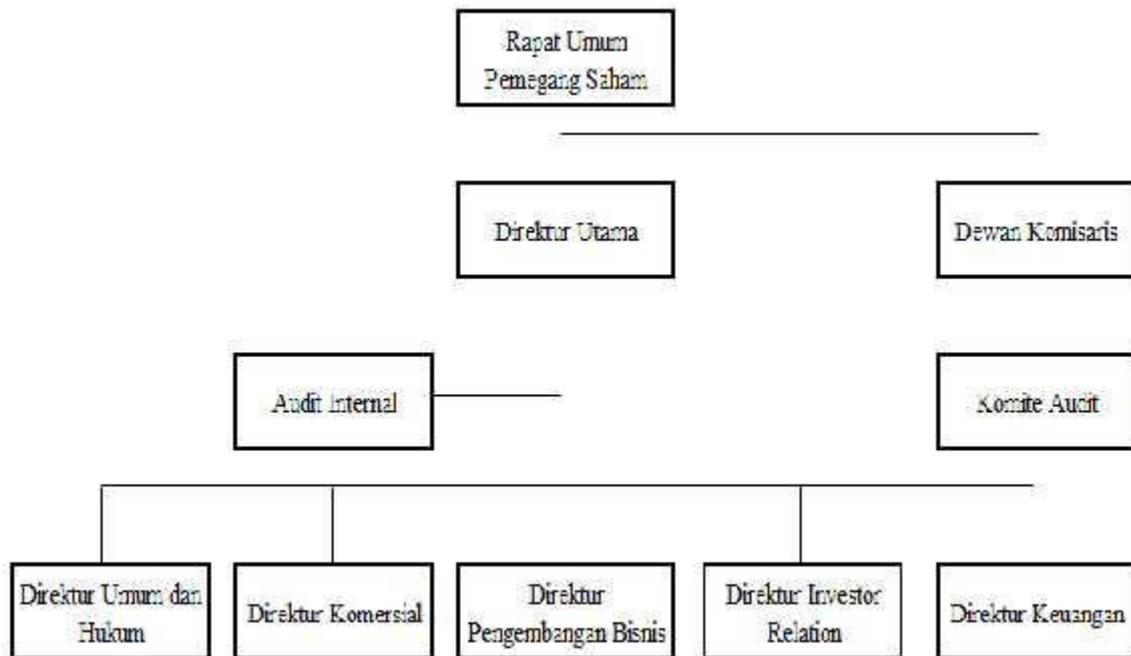
Memposisikan perusahaan menjadi pengembang property yang mengutamakan pelayanan prima dan produk inovatif sesuai kebutuhan kosumen dan memaksimalkan potensi setiap property yang dikembangkan.



3.9.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan

oleh perusahaan. Adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut :



Sumber : www.waskita.co.id

Gambar 3.8
Struktur Organisasi

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

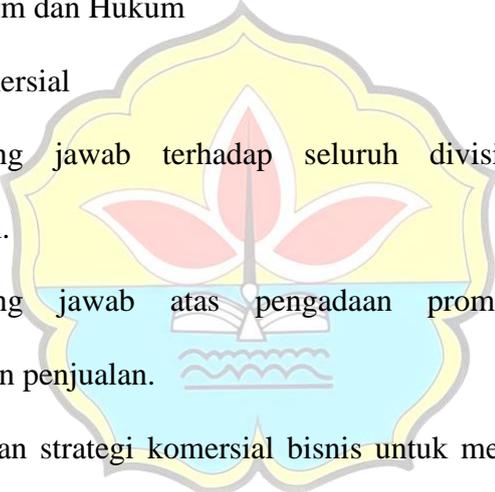
- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Umum dan Hukum

d. Direktur Komersial

- 
- Bertanggung jawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan.
 - Bertanggung jawab atas pengadaan promosi dalam rangka peningkatan penjualan.
 - Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar.
 - Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan.
 - Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian penjualan.

e. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan

kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

g. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan rangkaian yang tertuang kedalam paparan dalam rangka memilah-milah dari rumusan masalah terdahulu. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah hasil perhitungan peneliti dari data-data sampel penelitian yang direlevankan ke aplikasi SPSS, yang dipilah dalam beberapa uji statistic. Pertama adalah uji kualitas data yang diimplementasikan pada uji asumsi klasik.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model dari regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini terbatas dari penyimpangan atau tidak. Menurut Sunyoto (2013:59), asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolenaritas, autokorelasi, dan heterokedasitas. Adapun masing-masing pengujian terbatas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Dalam Test statistik yang digunakan pada uji ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dikatakan

berdistribusi normal apabila uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai signifikannya, jika nilai signifikansi $> 0,05$. (Ghozali,2012:161)

Tabel 4.1
Korelasi Kolomogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	525.0404
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.105
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.1 terlihat bahwa hasil hitungan dengan uji korelasi *kolomogorov-smirnov* nilai dari *asyp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dan ini memaknakan bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Artinya bahwa data-data residual dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolenrace value* atau *variance inflation factor (VIF)*, dengan ketentuan sebagai berikut : (Sunyoto,2013:90)

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolenrance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.2
Multikolinieritas

Model	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)			
EPS	.123	.765	1.308
DPS	.536	.677	1.477
TobinsQ	.207	.846	1.182

a. Dependent Variable: HSaham

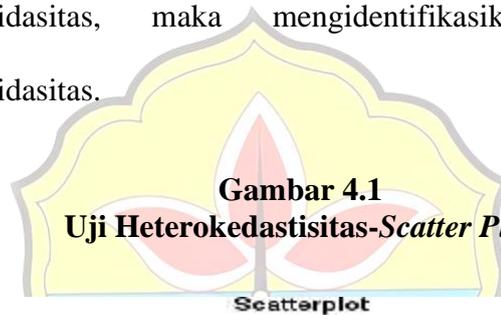
Dari tabel 4.2 maka didapat *tolerance value* dari variabel *earning pershare, deviden pershare, tobins'Q* lebih besar dari 0,10 (10%). sedangkan *variance inflation faktor* atau VIF dari nilai *earning pershare, deviden pershare, tobins' Q* lebih kecil dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa data residualnya tidak mempunyai gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

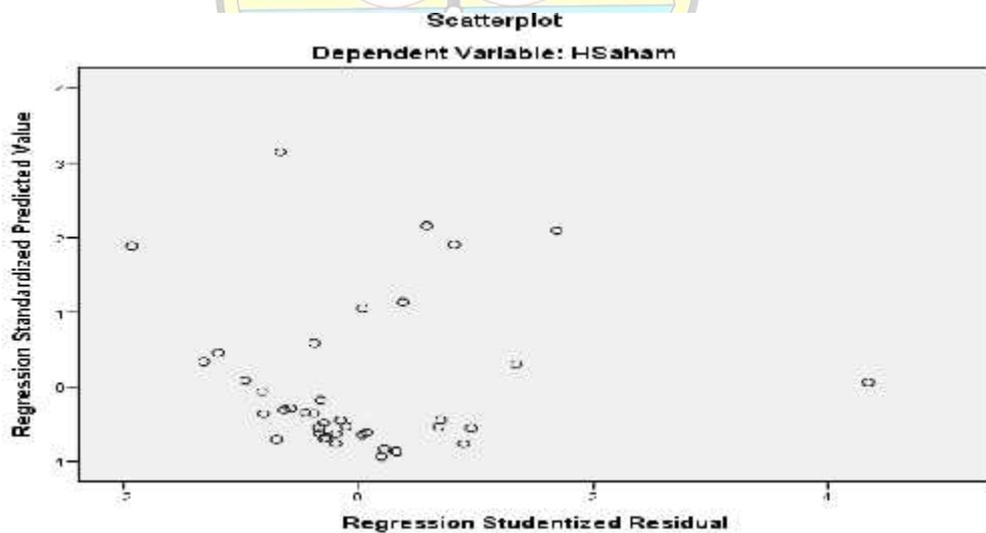
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya Heterokedasitas dilakukan

dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residulnya (SRESID). Dengan ketentuan sebagai berikut : (Sunyoto,2013:69)

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidasitas, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskidasitas.



Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas-Scatter Plot



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2012:103)

Tabel 4.3
Uji *Run-Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	104.909
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	23
Z	.481
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median

Tabel 4.3 terlihat uji *run-test* bahwa hasil hitungan dengan uji tersebut, nilai dari asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,631 dan ini memaknakan bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,631 > 0,05$). Artinya bahwa data-data residual dari penelitian ini tidak ditemukan autokorelasi.

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat model yang bagaimana untuk keterpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan software SPSS versi 22.0 diperoleh hasil perhitungannya pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-119.439	364.970		-.327	.745
	EPS	.340	.436	.123	.781	.440
	DPS	2.961	.929	.536	3.188	.003
	TobinsQ	683.049	495.567	.207	1.378	.177

a. Dependent Variable: HSaham

Dari hasil perhitungan diperoleh data dari tabel 4.4 koefisien konstanta adalah sebesar -119,439, koefisien regresi *earning pershare* sebesar 0,340 untuk koefisien regresi *dividen pershare* sebesar 2,961, koefisien regresi *tobins'Q* sebesar 683,049. Maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -119,439 + 0,340 X_1 + 2,961 X_2 + 683,049 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstantanya sebesar -119,439. Apabila koefisien variabel independen yakni ; *earning pershare*, *deviden pershare* dan *tobins'Q* di anggap konstanta (0), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.119,439.

b. Koefisien *Earning Pershare* (X_1)

Apabila nilai koefisien regresi variabel *earning pershare* (X_1) sebesar 0,340, ini dapat diartikan bahwa apabila *earning pershare* (X_1) meningkat 1% atau 1 satuan, maka akan mengakibatkan harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,340.

c. Koefisien *Deviden Pershare* (X_2)

Nilai koefisien regresi variabel *deviden pershare* (X_2) sebesar 2,961, ini dapat diartikan bahwa apabila *deviden pershare* (X_2) meningkat 1% atau 1 satuan, maka akan mengakibatkan harga saham (Y) meningkat sebesar Rp.2,961

d. Koefisien *Tobins'Q* (X_3)

Nilai koefisien regresi variabel *tobins'Q* (X_3) sebesar 683,049, ini dapat diartikan bahwa apabila nilai perusahaan (nilai *tobins'Q*) (X_3) meningkat sebesar 1% atau 1 satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan dari harga saham (Y) sebesar Rp.683,049

4.1.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau untuk membuktikan

hipotesis pertama (1) terdahulu, maka digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan untuk hipotesis kedua (2), pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) diukur dengan menggunakan uji t- test.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut pada tabel 4.5, hasil perhitungan dari Uji-F yang sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji F

Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	1622266.987	5.432	.000 ^b
	Residual	36	298639.909		
	Total	39			

a. Dependent Variable: HSaham

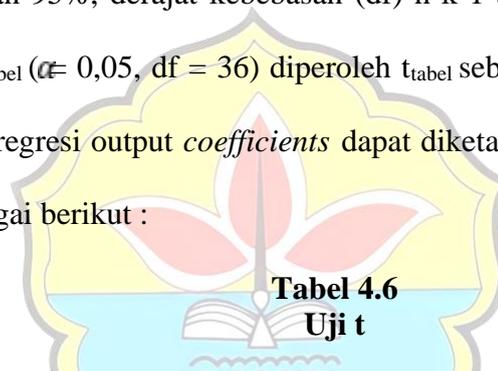
b. Predictors: (Constant), TobinsQ, EPS, DPS

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22, maka pertama membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Dari tabel 4.5 diketahui F_{hitung} sebesar 5,432 dengan membandingkan $F_{tabel\alpha=0,05}$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 36, didapat F_{tabel} sebesar 2,87. Maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,432 > 2,87$). Bila dihubungkan dengan hipotesis terdahulu dapat memaknakan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk signifikan antar variabel independen dengan dependen, yakni dengan membandingkan sig

dengan α , $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$. Artinya variasi dari variabel independen signifikan dengan variabel dependen.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40 - 3 - 1 = 36$. Maka $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05, df = 36)$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,688. Dari hasil analisis regresi output *coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel 4.5 sebagai berikut :



Tabel 4.6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-119.439	364.970		-.327	.745
EPS	.340	.436	.123	.781	.440
DPS	2.961	.929	.536	3.188	.003
TobinsQ	683.049	495.567	.207	1.378	.177

a. Dependent Variable: HSaham

Berdasarkan Tabel 4.5 , maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial, *earning pershare* (X_1). Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 0,781 yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

(0,781 > 1,688) dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *earning pershare* (X_1) terhadap harga saham (Y).

2. Pengujian hipotesis secara parsial, *deviden pershare* (X_2) .

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 3,188 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3,1882 > 1,688) dengan signifikan 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima . Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *deviden pershare* (X_2) terhadap harga saham (Y).

3. Pengujian hipotesis secara parsial tobins'Q (X_3)

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 1,378 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,378 < 1,688) dengan signifikan 0,177 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara tobins'Q terhadap harga saham (Y).

4.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.254	546.47956

a. Predictors: (Constant), TOBIN'Q, EPS, DPS

b. Dependent Variable: HSAHAM

Dari Tabel 4.7 hasil pengujian korelasi maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,312 angka ini menyatakan bahwa variabel *earning pershare*, *deviden pershare*, *tobins'Q* terhadap harga saham sebesar 0,312 atau 31,2%, sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian lain.

4.2 Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, yakni ;

4.2.1 Pengaruh *Earning Pershare*, *Deviden Pershare* dan *Tobin's Q* Secara Simultan Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan terdahulu bahwa secara simultan dimana variabel independen yakni *earning pershare*, *deviden pershare*, *tobin's Q* secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni harga saham. Ini dapat terlihat pada tabel 4.5, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $5,432 > 2,87$ dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha(0,00)$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni ; *earning*

pershare, *dividen pershare*, *tobins'Q* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Abidin (2017), bahwa secara simultan *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobins' Q* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan Hartaroe dkk (2018) juga berpendapat secara simultan *earning pershare*, *dividen pershare*, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dilain sisi dari penelitian ini didapat nilai *R Square* sebesar 0,312 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobins' Q* terhadap variable Y harga saham sebesar 31,2%), sedangkan sisanya (100% - 31,2% = 69,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh *Earning pershare*, *Dividen Pershare* dan *Tobin's Q* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Pada sub bab pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah kedua (2) dan hipotesis kedua (2), yang mana dilakukan pengujian statistik dengan uji-t. Adapun pembahasan ini dapat terjabarkan sebagai berikut :

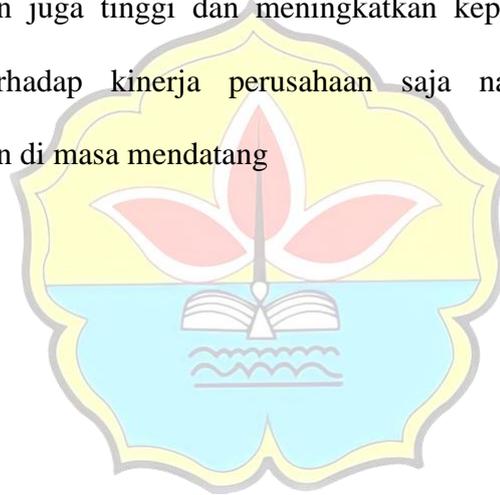
1. Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} dari *earning pershare* sebesar 0,781 dan nilai sig 0,000. sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,688. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,781 < 1,688) dan nilai signifikansi 0,440 > 0,05. Maka dimaknakan *earning pershare* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Earning per share merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. *Earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar saham. Damayanti dkk (2017) berpendapat bahwa *earning pershare* tidak berhubungan dan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Dari hasil perhitungan uji t pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} *deviden pershare* sebesar 0,632 dan nilai prob sig 0,531. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, prop sig $> 0,05$. Maknakan *deviden pershare* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil penelitian ini sependapat dengan yang dilakukan oleh Putra (2018) bahwa *deviden pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} nilai tobins'Q sebesar 1,378 dan nilai probabilitas signifikansi 0,177. Dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, prop sig $> 0,05$. Maknakan tobins'Q) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil penelitian ini sependapat dengan

Suragung dkk (2016) bahwa secara parsial nilai perusahaan (nilai tobins'Q) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini sependapat juga dengan Asmirantho (2019), menyatakan nilai tobins' Q tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.. Nilai perusahaan menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan, dimana nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat secara maksimum. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dengan harga sahamnya (Jogianto,2012:223). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saja namun juga prospek perusahaan di masa mendatang



B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q* secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni harga saham. dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai $prop\ sign$ lebih kecil dari α . Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar (31,2%) artinya keterpengaruhan variabel dependen yakni ; harga saham terhadap variabel independen yakni ; *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q* yakni sebesar 31,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Bahwa secara parsial ketiga (3) dari variabel independen yakni *earning pershare*, *dividen pershare*, *tobin's Q*, maka *dividen pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai t_{hitung} dari *dividen pershare* lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari α .

5.2. Saran

Bertolak dari hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini variabel *earning pershare*, *deviden pershare*, *tobin's Q* memiliki pengaruh terhadap harga saham dan hanya 31,2% keterpengaruhan terhadap harga saham pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2017-2021, maka harus dicari variabel lain yang berkaitan dengan harga saham untuk lebih dominan keterpengaruhannya misalkan *return on equity*, *net profit margin*, *dividen payout ratio* dan lainnya
2. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih mengurangi utang-utangnya sebab penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan. Perusahaan akan masuk dalam kategori (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut dan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasinya sebab investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki utang yang kecil.
3. Untuk menguji kesalahan dari penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen khususnya rasio keuangan dan harga saham, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hubungan rasio keuangan lainnya terhadap harga saham pada industri manufaktur lainnya di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

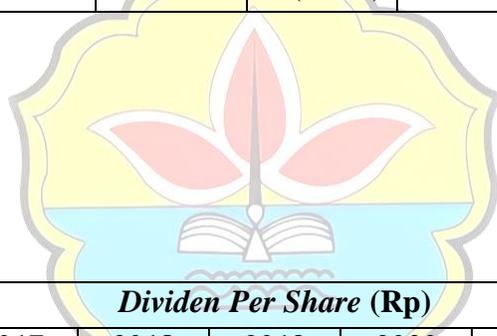
- Bambang Riyanto, (2012). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Penerbit : Yayasan BPFE. Yogyakarta
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti Putu Ryan, Anantawikrama T Atmadja, *Pengaruh Deviden PerShare dan Earning PerShare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*, e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No 2 Tahun 2017
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Cetakan Kedelapan. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2010). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. Edisi Keempat. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Kencana, Jakarta
- Maradesa, Djeini. (2017). *Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Martono dan Harjito, Agus D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta
- Putra Ariswandi Sang, *Pengaruh Earning PerShare, Dividen PerShare dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Ecogen, Volume 1, Nomor 1, 5 Maret 2018

- Randolph, 2015, *Financial Accounting*, Fith Edition, Mc Hill, Singapore
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Suryagung Putu Rendi, I Ketur Sujana, *Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Harga Saham Index LQ 45*, E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana 8.2 : 202 -216, ISSN : 2302–8556, 2019
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keduapuluh Satu. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- S. Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori*. Penerbit: Liberty. Yogyakarta..
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Keputusan Jangka Panjang. Penerbit: BPFY Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2012). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Willen dan Jayani, *Analisis Pengaruh Earning PerShare dan Dividend PerShare Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*, Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis (2/2) 2016/ 25-46 .

www.idx.co.id

LAMPIRAN

No	Emiten	<i>Earning PerShare (Rp)</i>					Rata - Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	527.37	2817.80	220.89	1364.00	69.00	999.81
2	LPKR	37.14	76.06	43.84	125.86	22.65	61.11
3	EMDE	31.71	11.42	9.61	17.11	308.04	75.58
4	MTLA	59.00	62.93	63.62	35.57	48.60	53.94
5	MDLN	49.05	50.85	33.12	142.63	3.40	55.81
6	NRCA	61.47	32.04	40.88	23.00	21.00	35.68
7	SMRA	36.91	27.19	25.55	12.00	36.00	27.53
8	WSKT	309.54	331.09	69.11	174.88	79.27	192.78
Rata – rata		139.02	426.17	63.33	236.88	73.50	187.78
Perkembangan (%)			206.55	(85.14)	274.06	(68.97)	81.62

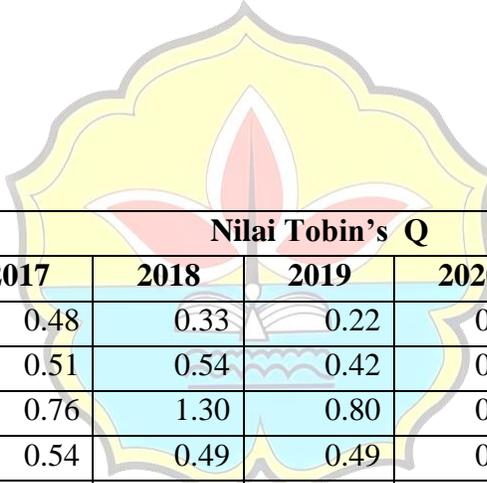


No	Emiten	<i>Dividen Per Share (Rp)</i>					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	306.00	527.00	302.00	217.00	276.00	325.60
2	LPKR	26.97	28.44	69.95	67.09	98.24	58.14
3	EMDE	31.26	5.23	1.32	3.38	61.07	20.45
4	MTLA	62.93	59.00	27.49	47.19	35.78	46.48
5	MDLN	49.06	2.04	14.89	75.58	12.26	30.77
6	NRCA	48.00	63.00	30.00	92.00	43.00	55.20
7	SMRA	25.10	31.10	10.33	37.91	14.24	23.74
8	WSKT	284.14	291.95	73.91	60.48	114.28	164.95
Rata – rata		104.18	125.97	66.24	75.08	81.86	90.67
Perkembangan (%)			20.91	(47.42)	13.35	9.03	(1.03)

No	Emiten	Jumlah Saham (Rp)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	LPCK	1,339,800	1,339,800	1,339,800	1678400	507500
2	LPKR	2,307,769	2,307,769	7,089,802	141433500	18681100
3	EMDE	335,000	335,000	335,000	170000	170000
4	MTLA	765,513	765,513	765,513	813000	78060000
5	MDLN	2,330,845	2,330,845	2,330,845	2330845	294522600
6	NRCA	249,626	249,626	249,626	610700	1146200
7	SMRA	1,442,678	1,442,678	1,442,678	6130420	3853200
8	WSKT	1,357,390	1,357,390	1,357,390	31877600	6497200

No	Emiten	Total Asset (Rp.000.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	LPCK	12,378,227	9,225,622	12,219,228	9719570	9134537
2	LPKR	56,772,116	49,083,460	55,079,585	51,865,000	52,081,000
3	EMDE	1,868,624	1,651,667	2,143,944	2,454,054	3,728639
4	MTLA	4,873,830	5,193,963	6,107364	5932483	6409548
5	MDLN	14,599,669	15,227,480	16,125,558	14850039	14886444
6	NRCA	2,400,472	2,254,712	2,462,613	2221459	2142945
7	SMRA	21,662,712	23,299,242	24,441,657	24922253	26049716
8	WSKT	97,895,761	124,391,581	122,589,259	100767648	103601611

No	Emiten	Total Liabilities (Rp.000.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	LPCK	4,657,491	1,695,594	1,336,706	3140408	2727591
2	LPKR	26,911,822	24,336,392	20,703,246	28292000	29595000
3	EMDE	1,081,693	1,804,592	1,371,713	1,905,693	2,033,688
4	MTLA	1,874,478	1,755,200	2,257,513	1855546	2003374
5	MDLN	7,522,212	8,397,681	8,875,086	10629831	10355441
6	NRCA	1,139,310	1,046,475	1,241,646	1068303	975856
7	SMRA	13,308,970	14,238,537	14,990,297	15836845	14819493
8	WSKT	75,895,761	95,504,463	93,470,790	89338541	88140178



No	Emiten	Nilai Tobin's Q					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	0.48	0.33	0.22	0.46	0.45	0.39
2	LPKR	0.51	0.54	0.42	0.59	0.70	0.55
3	EMDE	0.76	1.30	0.80	0.91	0.64	0.88
4	MTLA	0.54	0.49	0.49	0.44	0.43	0.48
5	MDLN	0.67	0.70	0.69	0.87	0.85	0.76
6	NRCA	0.58	0.57	0.61	0.59	0.57	0.58
7	SMRA	0.68	0.67	0.67	0.69	0.62	0.67
8	WSKT	0.79	0.78	0.77	0.90	0.86	0.82
Rata – rata		0.63	0.67	0.58	0.68	0.64	0.64
Perkembangan (%)			7.19	-13.18	16.92	-6.15	1.20

No	Emiten	Harga Saham (Rp)					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	LPCK	314	1475	1015	1470	1220	1098.80
2	LPKR	488	254	242	214	141	267.80
3	EMDE	260	254	252	183	166	223.00
4	MTLA	298	448	488	448	400	416.40
5	MDLN	294	226	226	51	70	173.40
6	NRCA	380	386	414	388	300	373.60
7	SMRA	945	805	1.035	845	835	686.21
8	WSKT	2210	1680	2975	1440	635	1788.00
Rata – rata		648.62	691	701.63	629.88	470.88	628.40
Perkembangan (%)			6.53	1.54	-10.23	-25.24	-6.85



LAMPIRAN

OUT-SPSS

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	525.0404
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.105
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

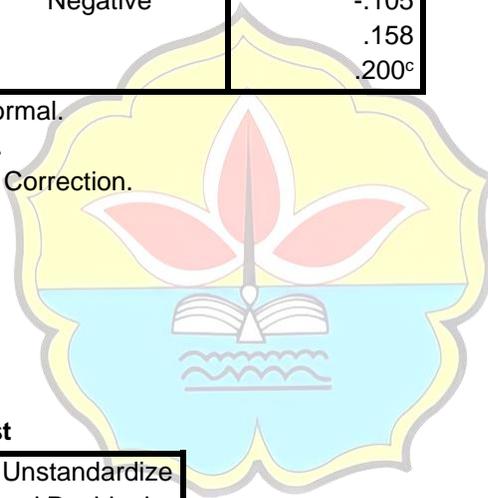
c. Lilliefors Significance Correction.

Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-104.90900
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	23
Z	.481
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.254	546.47956	1.905

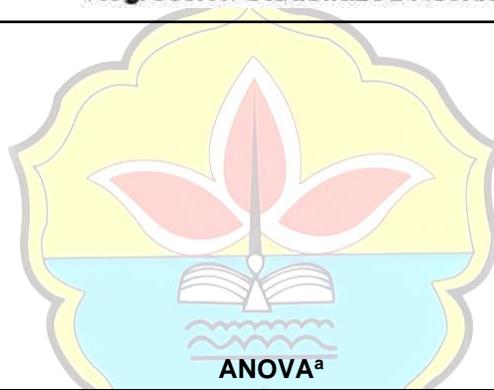
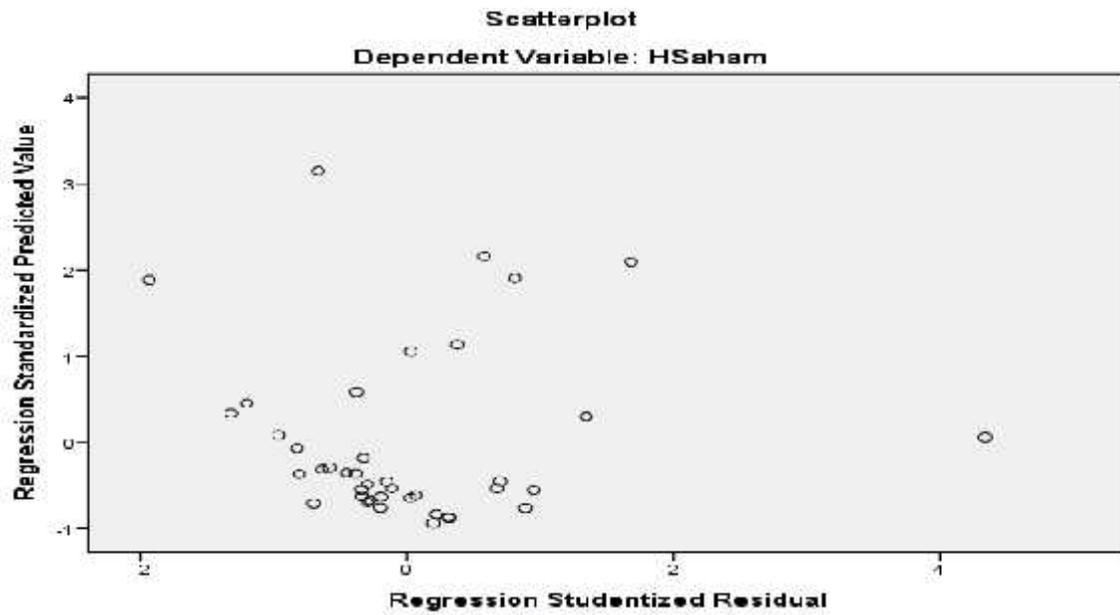
a. Predictors: (Constant), TobinsQ, EPS, DPS

b. Dependent Variable: HSaham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-119.439	364.970			
	EPS	.340	.436	.123	.765	1.308
	DPS	2.961	.929	.536	.677	1.477
	TobinsQ	683.049	495.567	.207	.846	1.182

a. Dependent Variable: HSaham



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4866800.961	3	1622266.987	5.432	.000 ^b
	Residual	10751036.723	36	298639.909		
	Total	15617837.683	39			

a. Dependent Variable: HSaham

b. Predictors: (Constant), TobinsQ, EPS, DPS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-119.439	364.970		-.327	.745
	EPS	.340	.436	.123	.781	.440
	DPS	2.961	.929	.536	3.188	.003
	TobinsQ	683.049	495.567	.207	1.378	.177

a. Dependent Variable: HSaham





Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung